

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017
SMP NEGERI 1 MINGGIR
Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta
15 Juli s/d 15 September 2016**



Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL) :

Dra.EMG Lestantun, MK.MSn

Oleh:

Herlin Nurcahyati

NIM 13312241029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

Nama Sekolah : SMP N 1 Minggir
Alamat Sekolah : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman
Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016
Nama : Herlin Nurcahyati
NIM : 13209241051
Fakultas/Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari/FBS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir dari tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa

Herlin Nurcahyati

NIM. 1309241051

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra.EMG Lestantun, MK.MSn

NIP. 195811101986092001

Henggar Wahyuti, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Minggir

Koordinator PPL
SMP N 1 Minggir

Joko Sutikno, S.Pd, M.M

NIP. 19640915 198603 1 011

Drs. Bintoro Johan

NIP. 19641205 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 di SMP Negeri 1 Minggir dengan lancar dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan di SMP Negeri 1 Minggir terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 16 September 2016. Laporan ini mencakup hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL, sehingga pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan program PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak JokoSutikno, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 1 Minggir.
2. Bapak Drs. Bintoro Johan selaku koordinator PPL UNY 2016 SMP Negeri 1 Minggir.
3. Ibu Henggar Wahyuti S.Pd selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran IPA yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
4. Ibu Dra.EMG Lestantun, MK. MSn selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis mulai dari pengajaran mikro sampai dengan pelaksanaan PPL.
5. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Minggir yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL.
6. Seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Minggir yang sangat penulis sayangi.
7. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan PPL 2016.
8. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 1 Minggir yang banyak membantu penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan PPL ini, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan berupa saran dan kritik untuk perbaikan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

Herlin Nurcahyati

NIM. 13209241051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	12
BAB II :PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	28
D. Refleksi Pelaksanaan PPL.....	40
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. KartuBimbingan PPL
- Lampiran 2. Susunan Organisasi Kelompok
- Lampiran 3. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL
- Lampiran 4. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 6. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7. Jadwal Mengajar
- Lampiran 8. Silabus Pembelajaran
- Lampiran 9. RPP
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Serapan Dana
- Lampiran 12. Daftar Nilai
- Lampiran 13. Presensi Mengajar
- Lampiran 15. Dokumentasi

LAPORAN PPL DI SMP NEGERI 1MINGGIR 2016

ABSTRAK

Oleh:

Herlin Nurcahyati

NIM. 13209241051

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empiric dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 1 Minggir, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8 kali dalam satu kelas, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 6 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII D, VII F, VII G dan VIII B. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain observasi, demonstrasi, eksperimen, diskusi kelompok, dantanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, slide power point. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti, karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pencarian jati diri.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pangalaman dangan barannyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan

kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 1 Minggir, pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Kegiatan PPL mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus bagian dari sebuah lembaga. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, peserta didik, karyawan, dan masyarakat luar. Waktu pelaksanaan PPL selama 9 minggu terhitung mulai tanggal 5 Juli hingga 15 September 2016.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas. Namun sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMP N 1 Minggir. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Minggir terdiri dari 2 mahasiswa jurusan pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Tari, dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan matakuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL di sekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY.

Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Situasi

SMP merupakan Sekolah Menengah Pertama yang para peserta didiknya masih berkisar antara 12 sampai 15 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang paling rawan karena usia peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Jati diri mereka akan terbentuk dalam usia tersebut. Oleh karena itu, faktor pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk pribadi peserta didik. Oleh karena itu, SMP N 1 Minggir sangat menerapkan kedisiplinan, ketertiban, dan selalu memperbaiki kualitas pendidikan di setiap tahunnya. Bukti besar dari kesuksesan ini adalah para lulusan SMP N 1 Minggir mampu bersaing dengan SMP lainnya dan beberapa dapat diterima di SMA/SMK favorit di Kota Yogyakarta.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Minggir sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Umum SMP N 1 Minggir

SMP N 1 Minggir berdiri pada tahun 1965, pada mulanya SMP ini digagas sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama dengan nama SMP Villial SMP 1 Godean. Hal tersebut dikarenakan wilayah Minggir sudah banyak sekolah-sekolah yang berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awalnya merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Yogyakarta (DIY) No.0298/0/1978, tertanggal, 13 September 1978 berubah menjadi SMP N 1 Minggir, atau dapat disingkat menjadi Spesami. Sekolah ini berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman.

Di usia hampir setengah abad ini SMP N 1 Minggir telah menjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah ruang kelas pada sekolah ini

mencapai 21 kelas, diantaranya kelas VII 7 kelas, kelas VIII 7 kelas dan IX 7 kelas. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar sebanyak 42 guru dan 13 karyawan. Perkembangan prestasi juga sangat dinamis, prestasi Ujian Nasionalnya berada pada peringkat 21 Tingkat Kabupaten dari 123 sekolah. Rank tersebut menempatkan SMP N 1 Minggir menjadi sekolah yang kompetitif.

Untuk menjadi sekolah yang kompetitif SMP N 1 Minggir mempunyai Visi dan Misi, yaitu :

a. Visi

Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, dan Berbudaya.

Indikator pencapaian visi :

- 1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul dalam Kelulusan
- 4) Unggul dalam Saranana dan Prasarana Pendidikan
- 5) Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan
- 6) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul dalam Penggalangan Penerimaan Sekolah
- 8) Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
- 9) Unggul dalam Prestasi Akademik
- 10) Unggul dalam Prestasi Non Akademik
- 11) Unggul dalam IMTAQ

b. Misi

- 1) Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
- 2) Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus dan RPP
- 3) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
- 4) Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran
- 5) Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
- 6) Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
- 7) Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
- 8) Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- 9) Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
- 10) Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
- 11) Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah

- 12) Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
- 13) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR dan Keterampilan
- 14) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Pramuka
- 15) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
- 16) Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Minggir yang berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) ini, dibangun di atas tanah dengan luas kurang lebih 6.500m², dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah Selatan : Dusun Sutan
- b) Sebelah Timur : Dusun Prayan
- c) Sebelah Utara : Kantor Balai Desa Sendangasri
- d) Sebelah Barat : Dusun Nggatak

SMP N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

a.) RuangKepalaSekolah

Ruang kepalasekolah berdiri sendiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu untuk tamu yang ingin berkunjung dengan kepala sekolah dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Diruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV disetiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau aktifitas sekolah setiap hari dan selamaKBM.

b.) RuangTata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah timur perpustakaan.Ruang tata usaha berfungsi sebagai bagian kepegawaian untuk menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah.

c.) Ruang Kantor Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang OSIS dan di sebelah utara mushola.Ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi.Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja

kecil. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang didalamnya terdapat dua komputer dan satu *printer*. Komputer beserta printer bisa digunakan oleh semua gur. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet juga dapat menggunakan komputer tersebut.

d.) Ruang Staf Guru

Ruang Staf Guru berada diantara kelas VII D dan kelas VII E. Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA tersebut menempati ruang staf guru.

e.) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

f.) Ruang Teori atau Kelas

Ruang teori atau ruang kelas terdiri dari 21 ruangan. Kelas VII sebanyak 7 ruang, kelas VIII sebanyak 7 ruang, dan kelas IX sebanyak 7 ruang. Setiap kelas sudah terdapat *LCD Proyektor* untuk proses pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, serta papan tulis. Di setiap kelas sudah terdapat *CCTV* yang tersambung dengan ruang kepala sekolah.

g.) Ruang Koperasi

Koperasi siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah lain. Koperasi siswa berada di samping ruang TU sehingga akses untuk siswa sangat mudah. Di koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin *foto copy* dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin ngeprint dan *foto copy*.

h.) Ruang Perpustakaan

Didalam perpustakaan sudah terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP Negeri 1 Minggir, meliputi : meja, kursi, TV, tiga komputer, CCTV, dan dua kipas angin.

i.) Ruang UKS

Terdapat 2 ruang UKS, 1 ruang UKS putra dan 1 ruang UKS putri dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta sprei diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

j.) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, globe dan atlas, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Di dalam laboratorium juga kurang menjaga kebersihan karena masih terdapat bagian laboratorium yang kotor. Alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena tidak terpakai. Hal ini dikarenakan kurangnya staf laboran sehingga untuk laboran diambil dari orang yang tidak memiliki latar belakang yang sesuai dengan keahliannya.

k.) Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan dengan baik dan terdapat papan susunan organisasi. Di

dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

l.) Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

m.) Musholla

Musholla terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di musholla adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan *cararolling* kelas setiap minggunya.

n.) Ruang Agama

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agam kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk persekutuan doa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

o.) Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

p.) Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi berbagai macam gamelan jawa. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

q.) Kantin

Terdapat empat kantin yang ada dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

r.) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berada di lantai dua sekolah sebelah timur. Laboratorium komputer merupakan ruangan yang digunakan untuk kegiatan KBM mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

r.) Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil WC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kumuh yang jarang dibersihkan.

s.) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir sudah menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor dilarang parkir di sekolah sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

t.) Pos Satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membant keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan sehingga bila ada keperluan tinggal telepon lokal. Selain itu juga terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

u.) Lapangan Olahraga

Lapangan untuk olahraga sekaligus upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net

volly, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada ekstrakurikuler tontoni (tonti) atau baris berbaris. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, SMP N 1 Minggir sering mengikuti lomba tonti tingkat Kabupaten. SMP N 1 Minggir juga seringkali mendapatkan juara dalam bidang keolahragaan dan kesenian.

Tenaga pendidik di SMP N 1 Minggir telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh pendidikan Strata 1 (S1) Sarjana Pendidikan. Para guru mengajar sesuai bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMP N 1 Minggir berjumlah 42 guru. Kerjasama di antara guru dan karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMP N 1 Minggir semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMP N 1 Minggir berjumlah 13 orang

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP N 1 Minggir adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), pramuka, volley ball, sepak bola, basket, tonti, olimpiade matematika, olimpiade IPA, Iqra, seni baca Al-Quran, karawitan, membatik, seni music, band, seni tari, kelompok ilmiah, drum band, robotic, paduan suara, dan gitar. Semua kegiatan tersebut dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

b. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP N 1 Minggir adalah jam efektif dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir di depan gerbang mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian, penampilan hingga perilaku siswa. Bagi yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa dan diberikan poin. Namun demikian rasa kedisiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan

karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah menetapkan 4 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- 1) Senin : Putih putih beserta jas almamater
- 2) Selasa dan Rabu : Biru Putih
- 3) Kamis : Batik Ungu
- 4) Jum'at : Ungu
- 5) Sabtu : Ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam pemakaiannya.

4. Analisis Kegiatan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran IPA

Observasi proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati secara keseluruhan aktifitas belajar mengajar yang dilakuka oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Observasi yang dilakukan diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi dan gambaran kegiatan belajar mengajar, teknik pengelolaan kelas, metode dan model mengajar serta respon atau minat peserta didik.

Observasi dilakukan tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar tetapi juga terhadap perangkat (administrasi) yang dibuat guru sebelum pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan, belum menggunakan kurikulum 2013.

Observasi kelas dilakukan pada saat guru IPA menjelaskan tentang materi kalor. Berikut ini gambaran umum hasil observasi yang telah dilakukan.

a. Membuka pelajaran

Proses pembelajaran di SMP N 1 Minggir dimulai pada pukul 07.15. Guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas. Apersepsi menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan memotivasi.

b. Penyajian Materi

Materi diberikan dengan urut dan sistematis dengan bantuan LCD dan proyektor. Tema dan tujuan pembelajaran ditulis dan disampaikan dengan jelas dan diselingi tanya jawab untuk melatih keaktifan dan

mengecek pemahaman peserta didik. Pokok-pokok penting materi ditulis di depan kelas di white board.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal. Saat guru menjelaskan siswa tidak boleh mencatat, tetapi harus menggunakan indera mata, mulut dan telinga. Ketika guru selesai menjelaskan baru siswa boleh mencatat. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia yang komunikatif, baik yang bersifat formal maupun informal, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup terstruktur sehingga kegiatan dapat selesai tepat waktu dan materi dapat disampaikan secara lengkap.

f. Gerak

Dalam proses pembelajaran, guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan peserta didik secara menyeluruh.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, menyajikan kejadian-kejadian yang sering atau dapat dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

h. Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh peserta didik, selain itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin menjawab untuk angkat tangan, lalu guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi jawaban temannya. Apabila tidak ada peserta didik yang angkat tangan, barulah guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Guru juga bertanya pada siswa ramai kemudian diberikan pertanyaan secara mendadak. Pertanyaan juga ditawarkan kepada siswa yang belum paham namun peserta didik kurang terkondisikan.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik di kelas tersebut. Guru menunjuk peserta didik yang kurang memperhatikan dan menanyakan materi yang telah diberikan. Guru juga berjalan mengitari siswa. Tidak hanya terfokus pada papan white board saja. Guru juga tidak *textbook*.

j. Penggunaan Media

Pada proses pembelajaran ini, guru menggunakan media whiteboard, spidol warna-warni, slide *power point*, LCD Proyektor dan buku.

k. Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai menjelaskan konsep tertentu, guru mengevaluasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan.

l. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam di rumah.

Disamping itu, mahasiswa juga melakukan observasi perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Peserta didik di dalam kelas dan di lapangan

Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik cukup tenang dan serius dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat kondusif. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang terlihat tiduran dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan IPA dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar

teori dikelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

a) Tahap persiapan dikampus

- 1.) Mengambil dan menempuh mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 sks.
- 2.) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2016 dan 11 Juli 2016. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

c) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran dikelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan

praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian penampilan gerak yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

e) Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

f) Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Salam Pagi, Tadarusan, pendampingan kegiatan tambahan sekolah seperti pendampingan Paskibraka dan tonti.

g) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

h) Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir meliputi *Micro Teaching* pada semester sebelumnya (semester 6), kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro teaching atau pengajaran mikro dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum KTSP, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar IPA secara terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi social sebelum mahasiswa turun ke lapangan.

Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa selama satu semester yang intensif dilakukan pada semester enam dalam 2 kali tatap muka (200 menit). Pengajaran mikro dilakukan dalam satu kelas dengan jumlah 10 mahasiswa didampingi oleh 2 dosen pembimbing dengan harapan mampu menyiapkan mahasiswa secara mental, intelektual, dan sosial untuk menyesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya di sekolah. Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa. Calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal "B" untuk bisa mengikuti PPL ke sekolah.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi

dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu di presentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang dipilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur siswa dalam pembelajaran.

Observasi yang dilakukan dibedakan menjadi dua, yaitu observasi sekolah yang dilakukan secara berkelompok dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi sekolah dilakukan dengan pembagian tugas kepada anggota kelompok PPL untuk mempermudah pengumpulan data. Observasi sekolah dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016 dan observasi kelas pada tanggal 25 Februari 2016.

5. Pembekalan PPL

Sebelum mengikuti PPL, mahasiswa mengikuti pembekalan PPL yang di selenggarakan oleh LPPMP di fakultas masing-masing.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dari permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL, memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah, memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir

Penerjuanan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016. Penerjuanan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMP N 1 Minggir, Wakil Kepala Sekolah serta 10 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

7. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media atau alat peraga pembelajaran, instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen, pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik , guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Secara garis besar, rangkaian pelaksanaan PPL UNY 2016 dapat dilihat pada tabel 01:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat

1.	Observasi Kelas dan Sekolah	23 Februari, 27 Februari 2016	SMP N 1 Minggir
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	PLA FBS UNY
3.	Observasi pra PPL	11 Juli 2016	SMP N 1 Minggir
4.	Penerjunan Mahasiswa PPL ke	23 Februari 2016	SMP N 1 Minggir
5.	Pelaksanaan PPL	15 Juli 2016 – 15 September 2016	SMP N 1 Minggir
6.	Praktik Mengajar	25 Juli 2016 – 14 September 2016	SMP N 1 Minggir
7.	Penyelesaian Laporan	5 September – 11 September 2016	SMP N 1 Minggir
8.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMP N 1 Minggir

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan dikelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran dikelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktik belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Disamping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 4 kali pertemuan di kelas.

b) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 4 kali pertemuan di kelas. Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran Seni Tari yaitu Ibu Henggar Wahyuti, S.Pd.

Mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Konsultasi ini baik terkait dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun, maupun terkait dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru pembimbing juga mengamati cara mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Setelah pembelajaran, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Selain itu, dosen pembimbing lapangan (DPL PPL) juga datang ke sekolah lokasi PPL untuk melaksanakan pembimbingan PPL dengan mahasiswa PPL. Hal ini bertujuan untuk membantu kesulitan dan permasalahan dalam pelaksanaan program PPL, sehingga di kemudian hari tidak menjadi masalah yang berarti.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain sebagai berikut.

- 1) Melakukan persiapan mengajar baik materi maupun perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Mencoba terlebih dahulu setiap percobaan yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan percobaan.
- 4) Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

5) Membuat hasil analisis ulangan harian.

Hal yang harus diperhatikan sebelum mengajar ialah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1) Pendahuluan

- a. Memberi salam dan menyapa peserta didik
- b. Bersama peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran
- c. Tadarus Al-Qur'an
- d. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- e. Menanyakan kehadiran
- f. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
- g. Memberikan motivasi belajar
- h. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Proses Pembelajaran KTSP meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang di dalamnya mencakup kegiatan sebagai berikut:

a. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, eksperimen, dan tanya jawab.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMPN 1 Minggir menerapkan sistem Kurikulum Tematik (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa

pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

g. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

3) Penutup

- a. Memberikan penghargaan kepada kelompok/peserta didik yang berkinerja baik
- b. Evaluasi pembelajaran/tugas
- c. Berdoa untuk menutup pelajaran

4) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

- a. Sebelum praktik mengajar

Kamis									VIID
Jum'a t									VII F

Tabel 1. Jadwal mengajar minggu kedua

Minggu ke 3

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VII G
Selasa									VII B
M i n g g u n g Rabu									VII A
Kamis									VII D
Jum'at									VII F

Tabel 2. Jadwal mengajar minggu ketiga

Minggu ke 4

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VII G
M i n g g u n g Selasa									VII B
Rabu									VII A
M i n g g u n g Kamis									VII D
Jum'at									VII F

Tabel 2. Jadwal mengajar minggu keempat

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VII G
Selasa									VII B
Rabu									VII A
Kamis									VII D
Jum'at									VII F

Tabel 2. Jadwal mengajar minggu kelima

Minggu ke 6

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		■	■	■	■				VII G
Selasa			■	■	■	■			VII B
Rabu				■	■	■	■		VII A
Kamis			■	■	■	■	■		VII D
Jum'at				■	■	■		■	VII F

Tabel 2. Jadwal mengajar minggu keenam

Minggu ke 7

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		■	■	■	■				VII G
Selasa			■	■	■	■			VII B
Rabu				■	■	■	■		VII A
Kamis			■	■	■	■	■		VII D
Jum'at				■	■	■		■	VII F

Tabel 2. Jadwal mengajar minggu ketujuh

Minggu ke 8

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VII G
Selasa									VII B
Rabu									VII A
Kamis									VII D
Jum'at									VII F

Tabel 2. Jadwal mengajar minggu kedelapan

Jadwal mengajar dalam harian

No	Hari/Taggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontrak pelajaran • Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga • Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
2	Selasa, 26 Juli 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontrak pelajaran • Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga • Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
3	Rabu, 27 Juli 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontrak pelajaran • Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga • Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
4	Jum'at 29 Juli	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontrak pelajaran • Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga • Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
5	Senin, 01 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenal tokoh tari bagongkusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4

6	Selasa, 02 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenal tokoh tari bagongkusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
7	Rabu, 03 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenaltokoh tari bagongkusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
8	Kamis, 04 Agustus 2016	6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenal tokoh tari bagongkusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
9	Jum'at 05 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenal tokoh tari bagongkusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
10	Senin, 8 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
11	Selasa, 9 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
12	Rabu, 10 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
13	Kamis 11 Agustus 2016	3-5 6-8	VIII A VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Karya tari nusantara (jenis dan bentuk tari tunggal nusantara, keunikan tari tunggal nusantara) • Praktek tari hegong • Mengenal tokoh tari dan level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
14	Jumat 12 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 6
15	Senin 15 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 6
16	Selasa 16 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 6

17	Rabu 17 Agustus 2016			UPACARA
18	Kamis 18 Agustus 2016	3-5	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan tari tunggal nusantara (tari kancetlasan, tari kandagan, tari gambyong) • Praktek tari hegong
19	Senin, 22 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
20	Selasa, 23 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
21	Rabu , 24 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
22	Kamis, 25 Agustus 2016	3-5 6-8	VIII A VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan tari tunggal nusantara (tari kancetlasan, tari kandagan, tari gambyong) • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
23	Jum'at 26 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
24	Senin, 29 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
25	Selasa, 30 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
26	Rabu , 31 Agustus	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga,

	2016			level tari, pola lantai dalam tarian
27	Kamis, 1 September 2016	3-5	VIII A	
		6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
28	Jum'at, 2 September 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
29	Senin, 5 September 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan.
30	Selasa, 6 September 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan
31	Rabu , 7 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan
32	Kamis, 8 September 2016	3-5	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> •
		6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan
33	Jum'at, 9 September 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain praktik mengajar, mahasiswa PPL juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain:

a. TONTI

TONTI atau Pleton Inti SMP Negeri 1 Minggir dilaksanakan selama 4 minggu. Pelaksanaan tersebut meliputi penyampaian materi baris-berbaris kepada kelas VII dan seleksi untuk mendapatkan satu pleton inti putra dan satu pleton inti putri. Seleksi dan penyampaian materi disampaikan oleh pembimbing TONTI, guru pendamping, dan siswa kelas VIII yang pada tahun sebelumnya telah terseleksi masuk di TONTI.

3. Kegiatan Sekolah

Selama PPL, mahasiswa mengikuti semua aturan dan kegiatan sekolah yang telah rutin dilaksanakan antara lain yaitu:

a. Salam Sapa

Salam sapa dilakukan setiap pagi di depan pintu gerbang SMP N 1Minggir. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru yang bertugas piket.

b. Upacara Hari Senin

Upacara hari senin mahasiswa PPL dilibatkan sebagai peserta upacara. Selain itu sebelum upacara mahasiswa ikut mendampingi latihan upacara untuk setiap kelas yang akan bertugas. Jam latihan upacara mengambil jam kosong atau jam pelajaran wali kelas masing-masing.

c. Upacara Peringatan HUT RI ke 71

Upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI dilaksanakan di halaman SMP N 1 Minggir dan di Lapangan Sendangagung.Upacara di Lapangan Sendangagung diikuti oleh perwakilan siswa-siswi dari kelas IX, guru pendamping, dan mahasiswa PPL UNY 2016.Upacara di Lapangan Sendangagungdimeriahkan pula oleh penampilan *Drum Band* dari siswa-siswi SMP dan SD diKecamatan Minggir.

d. Lomba Peringatan HUT RI

Lomba peringatan HUT RI ke-71 ini diikuti oleh semua siswa SMP N 1Minggir. Lomba dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016.Lomba yang dilaksanakan meliputi lomba makan kerupuk, estafet kelereng, estafet tepung, jepit balon dan lomba balap air dengan taplak.

e. Piket

Piket dilakukan bersama dengan guru piket. Piket ini dilaksanakan 1 minggu satu kali. Jadwal yang diperoleh adalah hari Senin. Kegiatan yang dilakukan adalah menulispresensi siswa.

f. Penyembelihan Hewan Kurban

Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada tanggal 13 September 2016 bertempat di halaman SMP N 1 Minggir dan lapangan sepak bola Sendangsari.Hewan yang disembelih adalah 1 sapi dan 1 kambing.Hewan kurban kemudian dibagikan kepada siswa-siswi yang dirasa layak untuk mendapatkannya.Sebagian daging dimasak untuk

dimakan bersama oleh keluarga besar SMP N 1 Minggir dan Mahasiswa PPL.

Seiring dengan penyembelihan hewan kurban sebagai perayaan Hari Raya Idul Adha, mahasiswa PPL juga melaksanakan Pentas Seni Pamit Mulih. Pentas Seni dilaksanakan sebagai perpisahan Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

C. Analisis Hasil Pembelajaran

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

PPL memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengajar, menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya di bangku perkuliahan, serta memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa akan keragaman karakter peserta didik.

Kegiatan PPL lebih memfokuskan pada kemampuan mahasiswa PPL dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran (RPP, silabus, LKPD, media pembelajaran, metode, dan instrumen penilaian), pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mengevaluasi pembelajaran, serta analisis hasil belajarsiswa.

Hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan dengan penerapan berbagai metode adalah sebagai berikut.

1. Metode Demonstrasi

Tujuan dari penerapan metode demonstrasi ini memberikan gambaran langsung kepada peserta didik tentang percobaan yang akan dilakukannya. Siswa tidak melakukan sendiri karena kendala alat yang terbatas.

2. Eksperimen (Percobaan)

Metode eksperimen ini diterapkan secara berkelompok pada materi gaya gesek yang dilakukan di dalam kelas. Pemilihan tempat eksperimen ini disesuaikan dengan materi dan dengan alat yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menjaga keamanan laboratorium, baik untuk keamanan peserta didik maupun keamanan alat laboratorium.

Metode eksperimen ini sangat efektif diterapkan untuk beberapa materi IPA yang memang membutuhkan eksperimen (percobaan). Dengan penerapan metode eksperimen ini, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak terlihat adanya peserta didik yang mengantuk atau melamun. Selain itu, metode ini mengajak peserta didik untuk aktif.

3. Metode diskusi kelompok

Penerapan metode diskusi kelompok hampir pada setiap kegiatan pembelajaran, harapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik. Dengan diskusi bersama teman kelompoknya, peserta didik dapat memiliki kemampuan menganalisis permasalahan yang lebih baik. Penerapan dari metode ini cukup maksimal karena peserta didik dapat bekerja dalam kelompok dengan baik. Masing-masing kelompok diskusi ini kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di hadapan teman-teman kelompok lainnya.

4. Metode Tanya Jawab

Penerapan metode tanya jawab ini pada semua kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya tercipta komunikasi, baik antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Dengan demikian, diharapkan semua peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan metode pembelajaran yang telah diterapkan tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang dialami selama praktik mengajaryang berasal dari peserta didik dan kelemahan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.

- a. Beberapa peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Sesekali peserta didik gaduh dan sulit dikondisikan oleh guru.
- c. Beberapa peserta didik sulit dikondisikan saat eksperimen di laboratorium karena mereka asik melakukan aktivitas sendiri.
- d. Ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru di luar konteks pembelajaran.
- e. Keterbatasan alat yang seharusnya siswa melakukan atau menggunakannya secara langsung.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi, secara umum teknik pengelolaan kelas sudah cukup optimal dilakukan.

2. Solusi

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada adalah sebagai berikut.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan metode pembelajaran.
- b. Mahasiswa PPL berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperhatikan materi yang penting.
- d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- e. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa peserta didik yang malas dan kurang berminat, sehingga suasana pembelajaran tetap kondusif.
- f. Mengubah metode yang seharusnya siswa melakukan sendiri diganti dengan metode demonstrasi, sehingga siswa tetap memiliki pengalaman langsung.

Setelah penyampaian materi melalui, kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran dan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan setelah materi dalam satu bab terselesaikan.

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar 1 kelas, yaitu kelas VII C. Berdasarkan hasil dari evaluasi yang dilakukan, lebih dari 50% peserta didik belum mencapai KKM (nilai 75) untuk mapel IPA, sehingga masih ada banyak peserta didik yang harus remidi. Beberapa siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal dengan tingkat kesukaran yang sama dengan soal ulangan harian sebelumnya, tetapi sebelumnya dilakukan pengulangan dan penjelasan materi terlebih dahulu. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM mengerjakan soal pengayaan.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya. Praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan.

Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik, cara penyampaian materi yang baik, dan pengelolaan kelas juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan (PPL) ini hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan materi yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik, guru dapat memberikan penjelasan yang benar kepada siswa yang aktif bertanya. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMP N 1 Minggir. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA yang berada di SMP N 1 Minggir. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMP N 1 Minggir secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Peserta didik memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran IPA, baik di dalam kelas maupun di Laboratorium.
4. Metode pembelajaran IPA yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi peserta didik serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
5. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
6. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Minggir yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari

Selama 9 Minggu melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Minggir mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk

hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan (PPL), maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
- b. Perlu peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
- c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkandalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik pengalaman di lapangan (PPL).

2. Bagi Pihak SMP Negeri 1Minggir

- a. Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan alat-alat laboratorium IPA dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.
- c. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- b. Perlu peningkatan koordinasi terutama dengan guru pembimbing agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- d. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta


Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

**SUSUNAN ORGANISASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2016
DI SMP NEGERI 1 MINGGIR**

- A. Penasehat :
1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir
Joko Sutikno, S.Pd, M.M.
 2. Dosen Pembimbing Lapangan
Satriyo Wibowo, S.Pd
 3. Koordinasi PPL SMP Negeri 1 Minggir
Drs. Bintoro Johan
- B. Ketua : Danang Rinangga Putra
- C. Wakil Ketua : Wisnu Widyatmoko
- D. Sekretaris :
1. Putri Chandra Haryanto
 2. Ardiana Putri Anggraeni
- E. Bendahara :
1. Siswaningrum
 2. Dwi Ananda Puspitasari
- F. Anggota :
1. Wulan Nurwita S.
 2. Mega Nurmawati
 3. Herlin Nurcahyati
 4. Mustaqimah

 <p>Universitas Negeri Yogyakarta</p>	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma. 1
		untuk mahasiswa

NAMA : Herlin Nurcahyati PUKUL : 09.00-11.15
MAHASISWA TEMPAT : Kelas VIIG
NO. MAHASISWA : 13209241051 PRAKTIK (SMP N 1 MINGGIR)
TGL. OBSERVASI : 22 Juli 2016
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Tari

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menggunakan format RPP sesuai dengan kurikulum 2006
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi
	3. Metode pembelajaran	Praktikum dan ceramah
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai.

	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 2 jam pelajaran dan digunakan dengan efektif
	6. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menyanyikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari serta dengan menggunakan video.
	7. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, sehingga siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dengan konteks yang sama.
	8. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal – hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
	9. Penggunaan media	Menggunakan video pembelajaran dan slide power point yang berisi materi pelajaran yang akan dipelajari.
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Berupa penugasan mengenai materi yang akan diajarkan.
	11. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas kadang – kadang kurang sopan. Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan diri untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan instruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas kurang sopan, saat bertemu dengan guru ada yang tetap menyapa ada juga yang tidak menyapa.

Yogyakarta, 14 September 2016

<p>Guru Mata Pelajaran</p> <p>Henggar Wahyuti, S.Pd</p> <p>NIP. 19650123198803 2 005</p>	<p>Mahasiswa PPL</p> <p>Herlin Nurcahyati</p> <p>NIM. 13209241051</p>
--	---

3.	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 42, dengan guru berstatus PNS sejumlah 36 dan guru tidak tetap jumlah 4.	Baik
4.	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 13 orang dengan karyawan berstatus PNS 3 orang dan 10 orang berstatus PTT (Pegawai Tidak Tetap).	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedia berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia di dalam kelas antara lain LCD dan proyektor yang tersedia di dalam 21 kelas. Masing-masing kelas juga dilengkapi CCTV sehingga semua kegiatan dapat dipantau.	Baik
6.	Laboratorium	Fasilitas laboratorium berjumlah 4, yaitu 2 laboratorium IPA, 1 laboratorium elektronika dan 1 laboratorium computer. Semua pemberdaya gunanya sudah baik.	Baik

7.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga bervariasi. Presensi peminjaman menggunakan presensi elektronik dengan sidik jari sehingga memudahkan pendataan.	Baik
8.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan lokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan diampu 4 guru BK.	Baik
9.	Ekstrakurikuler	<p>Sekolah memiliki berbagai ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa. Bidang ekstrakurikuler meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pramuka b. Bola Voli c. Sepak Bola d. Basket e. PletonInti (TONTI) f. Olimpiade IPA g. Olimpiade Matematika h. Iqra' i. Seni Baca Al Quran j. Karawitan k. Membatik l. Seni Musik m. Band n. Seni Tari 	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> o. Karya Tulis Ilmiah (KIR) p. Drumb Band q. Robotic r. Paduan Suara s. Gitar t. Taekwondo 	
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) telah berjalan dengan baik. Semua program kerja OSIS sudah intensif dan sarana yang digunakan telah memadai, yaitu ruang OSIS.	Baik
11.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Kepengurusan UKS telah tertata dengan baik. Obat serta sarana penunjang telah tersedia. Ruang UKS untuk laki-laki dan perempuan telah terpisah.	Baik
12.	Administrasi Sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat bimbingan dalam ekstrakurikuler mengenai karya ilmiah remaja yang telah berjalan dengan baik sehingga menunjang bakat dan kreatifitas siswa.	Baik
14.	Karya Ilmiah Guru	Sebagian guru telah melakukan penelitian karya ilmiah sebagai	Baik

		perlengkapan administrasi maupun tugas studi guna pengembangan pengetahuan guru.	
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik. Koperasi siswa dijalankan dengan system kantin kejujuran, sehingga melatih para siswa untuk berlaku jujur di dalam bertindak.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang memadai kegiatan peribadahan agama islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama Kristen.	Baik
17.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regupiket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing. Selain itu di dalam masing-masing ruangan terdapat tempat sampah.	Baik

Sleman, Juni 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Henggar Wahyuti SP.d

Mahasiswa PPL

Herlin Nurcahyati
NIM. 13209241051

	b. Pelaksanaan										
	c. Evaluasi										
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	3) Diskusi Tentang RPP	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	3) Membuat RPP	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	4) Menyiapkan/membuat Media	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	7) Diskusi Teman Sejawat	2	2	1	1	1	1	1	1		10
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas		15	18	18	18	18				87
	2) Penilaian dan Evaluasi							18	18		36
3.	Kegiatan non mengajar										
	a. Upacara Rutin Hari Senin	1	1	1		1	1	1	1		7
	b. Tadarus	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	11,25
	c. Piket sekolah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	d. Upacara 1 Agustus				3						3
	e. Evaluasi Kelompok PPL	6	6	6	6	6	6	6	6		48
	f. Lomba 17 Agustus (persiapan dan pelaksanaan lomba)					5					5

5.	Program Insidental										
	1. Upacara Peringatan HUT RI					3					3
	2. Pelegalisiran Buku Perpustakaan	2	1	1							4
	3. Input data siswa baru di Perpustakaan			2							
	4. Pengembangan Fasilitas a. Ngecat garis lapangan Voli dan Basket b. Membuat Poster untuk Perpustakaan	3						3			6
6.	Rapat Kordinasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7.	Pembuatan Laporan PPL							7	7		14
	Jumlah Jam										412,75

Sleman, 14 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Minggir

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Joko Sutikno, S.Pd, M.M
NIP. 19640915 198603 2011

Dra.EMG Lestantun MK M.Sn.
NIP. 19601013 198703 2002

Herlin Nurcahayati
NIM. 13209241051

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)**

Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas : VII
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari	gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga • Mengamati tayangan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui media • Melihat guru memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga • Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga dengan hitungan atau 	Produk <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan tentang tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga Unjuk Kerja <ul style="list-style-type: none"> • mempergelarkan tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga 	4 JP	Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i> , terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta. VCD pertunjukan tari Ensiklopedi tari Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p> <p>4.1 Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p>		<p>ketukan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga 			Media cetak dan elektronik
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun</p>	Gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga Mendengarkan berbagai musik iringan tari Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan menanyakan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 100 kata tentang tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertunjukkan tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan 	4 JP	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>VCD/kaset music iringan tari</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>4.2 Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Membuat sinopsis tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 			<p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap</p>	<p>Melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan level dan pola lantai • Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan menggunakan media <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari berdasarkan level dan pola lantai <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak tari berdasarkan level dan pola lantai • Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan tentang tari berdasarkan level dan pola lantai <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak tari dengan menggunakan level dan pola lantai 	<p>5 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>VCD/kaset music iringan tari</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</p> <p>4.3 Melakukan gerak tari dengan menggunakan level dan pola lantai</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya tari berdasarkan level dan pola lantai Membuat sinopsis tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 			<p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap</p>	<p>Memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan berbagai musik iringan tari Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan menanyakan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan Menghubungkan berbagai gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 100 kata tentang tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai dengan iringan <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan 	<p>5 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>VCD/kaset music</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari berdasarkan level, dan pola lantai sesuai iringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai • Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari berdasarkan unsur level dan pola lantai sesuai iringan 			<p>iringan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)**

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni</p>	Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh keunikan gerak tari 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat ringkasan tentang keunikan ragam tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola lantai 	4 JP	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tari dan koreograferya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p> <p>4.1. Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>		<p>tradisional berdasarkan pola lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai • Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai 			<p>Media cetak dan elektronik</p>
<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur,</p>	<p>Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media sesuai iringan • Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 200 kata tentang tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan <p>Unjuk Kerja</p>	<p>4 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2. Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <p>4.2. Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>		<p>iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan musik iringan tari tradisional <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Menanyakan musik iringan yang sesuai dengan tari tradisional <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan 		<p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>VCD/kaset music iringan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan 			
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3 Memahami cara</p>	<p>Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai • Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya melalui media <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya • Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai • Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari kreasi gaya 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan tentang ragam tari kreasi gaya tradisional <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 	<p>5 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>VCD/kaset music iringan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi</p> <p>4.3 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>		<p>tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsure pendukungnya 			
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap</p>	Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional dan tari kreasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya sesuai iringan Menanya tentang musik iringan tari kreasi 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 200 kata tentang tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan 	5 JP	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VIII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai,unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya sesuai iringan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari kreasi gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan <p>engomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsure pendukung sesuai iringan 			

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)**

Mata Pelajaran : SENI TARI
Kelas : IX
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai, dan **menghayati** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab,	Penyusunan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi Mengamati tayangan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi melalui media Melihat guru memperagakan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi Mengeksplorasi	Unjuk Kerja <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari gaya modern berdasarkan komposisi Produk <ul style="list-style-type: none"> Membuat ringkasan tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi 	4 JP	Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i> , terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i> , terjemahan I Wayan Dibia,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1 Memahami komposisi tari gaya modern</p> <p>4.1 Menyusun karya tari modern berdasarkan komposisi tari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi • Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi • Mendiskusikan ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keunikan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi • Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya modern berdasarkan komposisi <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari gaya modern berdasarkan komposisi 			<p>Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab,</p>	<p>Penyusunan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan • Mengamati tayangan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan melalui media • Melihat guru memperagakan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan • Mendengarkan musik iringan tari gaya modern <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik tari maksimum 300 kata tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempergelarkan tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan 	<p>4 JP</p>	<p>Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2 Memahami komposisi dan iringan tari gaya modern</p> <p>4.2 Memperagakan karya tari modern berdasarkan komposisi tari sesuai iringan</p>		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan • Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan • Mendiskusikan ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keunikan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai dengan iringan • Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan 			<p>Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>CD/kaset music iringan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui</p>	<p>Penyusunan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi • Mengamati tayangan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi melalui media • Melihat guru memperagakan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi <p>Menanya</p>	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan tentang tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempergelarkan tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi 	<p>5 JP</p>	<p>Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M.,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3 Memahami komposisi tari gaya kontemporer</p> <p>4.3 Menyusun karya tari kontemporer berdasarkan komposisi tari</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi Mendiskusikan ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan keunikan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi 			<p>2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur,</p>	<p>Peragaan tari gaya kontemporer sesuai dengan iringan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan Mengamati tayangan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan melalui media Melihat guru memperagakan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan 	<p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat sinopsis tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan 	<p>5 JP</p>	<p>Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami komposisi dan iringan tari gaya kontemporer</p> <p>4.4 Memperagakan karya tari kontemporer berdasarkan komposisi tari sesuai iringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan musik iringan tari gaya kontemporer <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan • Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan • Mendiskusikan ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keunikan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan • Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan • Membuat sinopsis tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan 			<p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran Seni Budaya Tari

SMP N 1 Minggir



Oleh :

Herlin Nurcahyati

13209241051

PRODI PENDIDIKAN SENI TARI

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015/2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Mata Pelajaran : Seni Budaya (SeniTari)
Alokasi Waktu : 3 x 120 menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 2.4 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga

2.5 Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Memahami gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga
3. Melakukan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
2. Mengidentifikasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
3. Melakukan eksplorasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
4. Melakukan asosiasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan maupun tulisan secara sederhana.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut:

a. Mengamati

Mengamati media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang gerak tari ruang, waktu, dan tenaga.

b. Menanya

Menanyakan melalui diskusi tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut ini.

- a. Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,

b. Mengasosiasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dalam bentuk penampilan tari

3. Kegiatan penutup

Guru dapat melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan. Kegiatan evaluasi dan refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu pengetahuan yang telah diperoleh, menghubungkan sikap dengan materi pembelajaran, dan kemampuan psikomotorik atau keahlian dalam praktek menari.

F. PEMBELAJARAN

Elemen Dasar Tari

Elemen dasar tari adalah gerak. Di dalam gerak mencakup ruang, waktu, dan tenaga.

1. Ruang

Jika kalian melakukan gerakan di tempat tanpa berdiri berarti melakukan gerak di ruang pribadi, sedangkan jika kalian bergerak berpindah tempat maka kalian melakukan gerak di ruang umum. Gerak di dalam ruang dapat dilakukan sendiri, berpasangan atau berkelompok.

2. Waktu

Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupun gerak fungsional. Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu. Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan dengan jarak yang jauh. Jika jarak yang jauh ingin sama cepatnya dengan jarak yang dekat tiba di tempat, maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak yang dekat.

Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo. Jadi tempo merupakan cepat atau lambat gerak yang dilakukan. Gerak tari juga memiliki tempo. Fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati.



3. Tenaga

Setiap kamu melakukan gerak, tentu memerlukan tenaga. Penggunaan tenaga dalam gerak tari meliputi:

- a. intensitas, yang berkaitan dengan kuantitas tenaga dalam tarian yang menghasilkan tingkat ketegangan gerak
- b. aksen/tekanan muncul ketika gerakan dilakukan secara tiba-tiba dan kontras
- c. kualitas berkaitan dengan cara penggunaan atau penyaluran tenaga.

Jika gerak yang dilakukan memiliki intensitas tinggi tentu saja memerlukan tenaga yang kuat dan sebaliknya, gerak dengan intensitas rendah memerlukan tenaga yang lemah atau sedikit. Perhatikan pada gambar 8 yaitu seorang penari berdiri di atas punggung kedua temannya. Tenaga yang digunakan oleh penari untuk menahan temannya tentu lebih besar dibandingkan dengan yang berdiri di atas punggung. Kekuatan tenaga menahan temannya tertumpu pada kedua kaki.

Tenaga yang dikeluarkan oleh kedua penari yang menyangga temannya akan semakin kuat jika berjalan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Coba kalian bandingkan dengan pose gerak pada gambar 9 yang menunjukkan kaki tertahan di lantai dengan sedikit jinjit tentu tenaga yang dikeluarkan tidak sebesar dan sekuat pada gambar 8.



Gerak tari yang bersumber pada tari tradisi Papua kekuatan tenaga banyak pada kaki. Gerak kaki yang cepat dan ritmis merupakan salah satu ciri dari tarian Papua. Gerak tari yang tertumpu pada kaki di Papua dipengaruhi oleh kondisi geografis alam yang berbentuk pegunungan. Kehidupan masyarakat di daerah pegunungan memerlukan kaki kuat untuk dapat mendaki dan menuruni bukit. Kehidupan sosial budaya seperti inilah yang mempengaruhi juga terhadap karya seni tari.



G. METODE PEMBELAJARAN

1. Praktek
2. Diskusi

H. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Tugas
2. Portofolio : lembar pengamatan, autentik

I. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Teks : Eko Purnomo, dkk, Seni Budaya Kelas 7, Kemendikbud, 2013.
2. Buku teks yang sesuai dengan pokok bahasan
3. Video/VCD
4. Gambar Tari

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN

Nama : _____

NIS : _____

Kelas : _____

Pokok Bahasan : Melakukan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga

Petunjuk Penilaian Keterampilan:

Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai

Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan

Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan

Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan

Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

No.	Indikator Penilaian	A	B	C	D
		86-100	76- 85	66 -75	56-65
1	melakukan gerak sesuai dengan ruang				
2	melakukan gerak sesuai dengan waktu				
3	Melakukan gerak sesuai dengan tenaga				
	Total Nilai /10				

LEMBAR RUBRIK

Nama : _____

NIS : _____

Kelas : _____

Petunjuk :

Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai!

No.	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1	Jujur		
2	Bertanggung jawab		
3	Toleransi		
4	Peduli		
5	Percaya diri		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran Seni Budaya Tari

SMP N 1 MINGGIR

VII (Tujuh)



Oleh :

Herlin Nurcahyati

13209241051

PRODI PENDIDIKAN SENI TARI

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016/2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas	: VII
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (SeniTari)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- K1.1 : Menerima, menanggapi, dan menanggapi ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K1.3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan proedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- K1.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sma dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1.1 Menghargai keberagaman dan keunikan pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- 2.1 Menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, rama lingkungan dalam berinteraksi secara efektif denngan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami pengertian level gerak tari, macam-macam level pada tari.
- 4.1 Melakukan macam-macam level berdasarkan level gerak tari

C. Indikator

- K1.1 1.1 Siswa dapat menghargai pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- K2.1 2.1 Siswa datang tepat waktu.
- 2.2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 2.3 Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompoknya.
- K3.1 3.1 Siswa dapat memahami pengertian level gerak.
- 3.2 Siswa dapat memahami berbagai macam level gerak.
- 3.3 Siswa dapat melakukan level gerak secara individu berdasarkan level gerak.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan I

1. Guru menjelaskan pengertian level gerak.
2. Guru menjelaskan macam-macam level gerak.
3. Guru menjelaskan contoh level gerak.

Pertemuan II

1. Guru meresmikan (pretes) tentang materi pada pertemuan I.
2. Guru menjelaskan tentang cara membedakan beberapa level pada sebuah karya tari.
3. Guru mencontohkan beberapa gerak berdasarkan level gerak.
4. Guru meminta siswa agar mencoba mencari beberapa level berdasarkan level gerak.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengecek kelas dan mengkondisikan siswa.
3. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.
4. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat rumah dan informasi yang diperlukan.
5. Guru memotivasi siswa.
6. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran.

F. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- Mengamati gambar/contoh level gerak oleh sekelompok penari yang di perlihatkan guru.
- Mengamati guru yang sedang mencontohkan beberapa level gerak di depan kelas.

2. Menanya

Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan level gerak.

3. Mengumpulkan data

- Siswa mengumpulkan data tentang pengertian level gerak dari berbagai sumber.
- Siswa mengumpulkan data tentang contoh level gerak dari berbagai sumber.

4. Mencoba

- Siswa mencoba membuat rangkuman pengertian dan menyebutkan berbagai macam level gerak pada media tulis.
- Siswa mencoba membedakan sebuah karya tari menurut level geraknya.

5. Mengkomunikasikan

- Siswa mempresentasikan hasil merangkum pengertian level gerak dan macam macam level gerak secara tertulis.
- Siswa mempresentasikan hasil membedakan sebuah karya tari menurut level geraknya secara kelompok.

MATERI

Level dalam gerak tari adalah adalah tinggi rendahnya gerak tari yang dilakukan. Gerak tari berdasarkan level memiliki tiga elemen yaitu rendah, sedang dan tinggi. Ketiga level ini merupakan satu kesatuan utuh sehingga memberi kesan dinamis pada tari. Penggunaan level pada gerak berhubungan erat dengan ruang, waktu dan tenaga. Gerak level rendah dilakukan menyentuh lantai. Gerak level sedang dilakukan sejajar dengan tubuh, dan gerak level tinggi dilakukan sebatas kemampuan penari melakukan gerak secara vertikal.

Level gerak yang dilakukan oleh sekelompok penari dapat membentuk desain bawah dan atas. Desain ini dapat memberi kesan dinamis terhadap gerak yang dilakukan. Penari yang berada pada level tinggi membentuk garis sudut atas, level sedang membentuk garis sisi dan posisi terbaring membentuk garis sudut bawah. Level gerak dapat juga berfungsi untuk menunjukkan tokoh dalam penampilan tari.

Level gerak menunjukkan level sedang yang dilakukan oleh seorang penari dengan berdiri setengah badan. Seorang penari berdiri tegak dengan bertolak pinggang dan seorang penari lainnya berbaring di atas pentas yang menunjukkan level rendah.

Setiap gerak tari daerah memiliki kesamaan pada level baik tinggi, sedang, maupun rendah. Tari secara keseluruhan ada yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan daerah lain bahkan dengan negara lain. Tari daerah Kalimantan memiliki kesamaan dengan Malaysia terutama daerah Sabah. Jadi budaya. dapat melintas batas tidak hanya pada satu wilayah provinsi tetapi dapat juga batas wilayah negara.

A. Level dalam Gerak Tari

Level gerak yang dilakukan dapat dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Level pada gerak berfungsi untuk membuat desain bawah dan atas sehingga gerak tari yang dilakukan tampak dinamis. Level gerak juga berhubungan dengan ruang, waktu, dan tenaga. Level dapat membentuk ruang. Untuk membentuk ruang membutuhkan waktu. Untuk membentuk ruang dan waktu tentu membutuhkan tenaga untuk dapat melakukan gerak sesuai dengan intensitasnya. Berikut ini level dalam gerak tari.

1. Level Tinggi

Level tinggi pada gerak tari sering dilakukan pada tradisi tari balet. Penari balet sering melakukan gerakan pada level tinggi dengan melayang. Untuk dapat melakukan gerak melayang diperlukan teknik gerak dengan baik dan benar.

Level tinggi juga dapat dijumpai pada tari tradisi di Indonesia. Misalnya tarian perang dari suku Dayak salah seorang dari penari melompat dan memberi kesan dinamis dan kekuatan yang luar biasa. Tarian dengan tema perang di setiap suku memiliki kemiripan level tinggi. Level tinggi berfungsi juga untuk menunjukkan antara dua peran yang berbeda.



Tinggi



Sedang



Rendah

2. Level Sedang

Gerak pada level sedang hampir dimiliki oleh semua tari tradisional di Indonesia. Level sedang ditunjukkan pada posisi penari berdiri secara lurus di atas pentas. Gerak yang dilakukan memiliki kesan maskulinitas karena gerak seperti ini sering dilakukan oleh penari pria.

Properti dengan menggunakan tongkat sering dijumpai pada gerak tari Jawa, Sunda, Kalimantan, dan

Papua, serta daerah lain. Tongkat dapat berupa tombak atau sejenisnya. Tongkat atau tombak yang digunakan biasanya menunjukkan bahwa tari tersebut bertema peperangan.

Gerak level sedang juga ditunjukkan pada misalnya semua penari melakukan gerak rampak dengan badan agak condong. Pose gerak seperti ini memberi kesan kokoh dan kuat. Gerak ini juga memberi

kesan maskulinitas yaitu gerakan yang biasa ditarikan untuk peran laki-laki.

3. Level Rendah

Berguling dari satu tempat ke tempat lain. Terus bergerak seolah tanpa lelah. Gerak berguling yang dilakukan dalam tari disebut dengan level rendah. Ketinggian minimal dicapai penari adalah pada saat rebaan dilantai.

Ketika kita melakukan gerak, ada tingkatan tinggi maupun rendah seperti kadang berdiri, duduk, atau melompat. Tinggi rendahnya gerak yang kita lakukan sering disebut dengan level. Beberapa tari daerah berdasarkan level gerak tari adalah sebagai berikut.

No.	Nama Tarian	Asal Daerah	Level Tari	No.	Nama Tarian	Asal Daerah	Level Tari
1.	Tari Seudati	Aceh	Tinggi.	13.	Tari Jangget	Lampung	Sedang
2.	Tari Saman	Aceh	Rendah	14.	Tari Malinting	Lampung	Sedang
3.	Tari Piring	Sumbar	Sedang	15.	Tari Tanggai	Sumsel	Sedang
4.	Tari Payung	Sumbar	Sedang	16.	Tari Yapong	Jakarta	Sedang
5.	Tari Serampang Dua Belas	Sumut	Tinggi	17.	Tari Jaipong	Jabar	Sedang
6.	Tari Tor-Tor	Sumut	Sedang	18.	Tarian Serimpi	Jogjakarta	Sedang
7.	Tari Andun	Bengkulu	Sedang	19.	Tari Bedhaya	Jogjakarta	Sedang
8.	Tari Bidadari Teminang Anak	Bengkulu	Tinggi	20.	Tari Blambangan Cakil	Jateng	Sedang
9.	Tari Sekapur Sirih	Jambi	Rendah	21.	Tari Gambyong	Jateng	Sedang
10.	Tari Selampir Delapan	Jambi	Sedang	22.	Tari Remo	Jatim	Tinggi.
11.	Tari Mandau	Kalteng	Tinggi	23.	Reog Ponorogo	Jatim	Tinggi.
12.	Tri Cakalele	Maluku	Tinggi	24.	Tari Perang	Papua Barat	Tinggi.

<http://www.mikirbae.com/2015/05/level-dalam-gerak-tari.html>

A. Penutup

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Memberi informasi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Berdoa bersama.
4. Mengucapkan salam.

B. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Sosial

- 1). Teknik Penilaian : Observasi ; Pengamatan
- 2). Bentuk Instrumen : Buku Jurnal/Lembar Observasi
- 3)

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 MINGGIR

Kelas/Semester : VII (Tujuh)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	T a n g g a l	Nama Siswa	C a t a t a n P e r i l a k u	Butir Sikap

Catatan : Berperilaku peduli, dan rama lingkungan di dalam kelas.

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Isian Singkat
 Kisi-kisi :

No.	Kompetisi dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Memahami pengertian level gerak tari, macam-macam level pada tari.	1. pengertian level gerak tari, 2. macam-macam level pada tari.	Memahami pengertian level gerak tari, macam-macam level pada tari.	Tes tertulis	10 butir soal

Soal Uraian

1. Apa yang disebut level gerak?
2. Sebutkan macam-macam level gerak?
3. Apa yang disebut dengan level rendah?
4. Apa yang dimaksud dengan level sedang?
5. Apa yang dimaksud dengan level rendah?
6. Berilah contoh karya tari yang menggunakan level gerak rendah?
7. Berilah contoh karya tari yang menggunakan level gerak sedang?
8. Berilah contoh karya tari yang menggunakan level gerak tinggi?
9. Tari serapang duabelas menggunakan level?
10. Tari badui menggunakan level?

Pensekoran

Total skor perolehan

Nilai : _____ X 100

Total skor maksimum

C. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- video tari Gambyong <http://youtube.tari.golek.ayun-ayun.com>
- Video tari Mangastuti
- Buku pengertian kostum/busana tari
- Contoh kostum/busana tari golek ayun-ayun, tari Gambyong dan Mangastuti.
- <http://www.mikirbae.com/2015/05/level-dalam-gerak-tari.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran Seni Budaya Tari

SMP N 1 MINGGIR

VII (Tujuh)



Oleh :

Herlin Nurcahyati

13209241042

PRODI PENDIDIKAN SENI TARI

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016/2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Mata Pelajaran : Seni Budaya (SeniTari)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- K1.1 : Menerima, menanggapi, dan menanggapi ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K1.3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan proedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- K1.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sma dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai keberagaman dan keunikan pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- 2.1 Menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, rama lingkungan dalam berinteraksi secara efektif denngan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami pengertian pola lantai, manfaat pola lantai, bentuk pola lantai, cara membuat pola lantai secara tertulis dan menyusun pola lantai secara praktik.

- 4.1 Membuat gambar desain pola lantai dengan berbagai model (garis lurus, lengkung dan perpaduan antara garis lurus dan lengkung).

C. Indikator

- K1.1 1.1 Siswa dapat menghargai pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- K2.1 2.1 Siswa datang tepat waktu.
- 2.2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 2.3 Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompoknya.
- K3.1 3.1 Siswa dapat memahami pengertian pola lantai.
- 3.2 Siswa dapat memahami manfaat pola lantai.
- 3.3 Siswa dapat memahami bentuk pola lantai.
- 3.4 Siswa dapat membuat pola lantai secara tertulis.
- 3.5 Siswa dapat menyusun pola lantai secara praktik.
- K4.1 4.1 Siswa dapat membuat gambar desain pola lantai dengan berbagai model (garis lurus, lengkung dan perpaduan antara garis lurus dan lengkung).

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan I

1. Guru menjelaskan pengertian pola lantai.
2. Guru menjelaskan manfaat pola lantai.
3. Guru menjelaskan contoh pola lantai.

Pertemuan II

1. Guru meresum (pretes) tentang materi pada pertemuan I.
2. Guru menjelaskan tentang membuat pola lantai secara tertulis.
3. Guru mencontohkan membuat pola lantai tertulis dalam papan tulis.
4. Guru meminta siswa agar mencoba membuat pola lantai secara tertulis.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengecek kelas dan mengkondisikan siswa.
3. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.
4. Guru memperkenalkan diri.
5. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat rumah dan informasi yang diperlukan.
6. Guru memotivasi siswa.
7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran.

F. Kegiatan Inti

1. Mengamati
 - Mengamati gambar/ccontoh pola lantai yang dibuat oleh sekelompok penari yang di perlihatkan guru.
 - Mengamati guru membuat/menggambar pola lantai dalam media tulis di papan tulis.
2. Menanya

Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pola lantai
3. Mengumpulkan data
 - Siswa mengumpulkan data tentang pengertian pola lantai dari berbagai sumber.
 - Siswa mengumpulkan data tentang contoh pola lantai dari berbagai sumber.
4. Mencoba
 - Siswa mencoba membuat rangkuman pengertian dan manfaat pola lantai pada media tulis.
 - Siswa mencoba membuat gambar sendiri pada media tulis.
 - Siswa mencoba membuat pola lantai dalam media tulis (pola lantai dengan garis lurus, lengkung dan perpaduan antara garis lurus dan lengkung).
5. Mengkomunikasikan
 - Siswa mempresentasikan hasil menggambar desain pola lantai secara tertulis.
 - Siswa mempresentasikan hasil membuat pola lantai secara kelompok.

MATERI

Mengenal Pola Lantai Pada Karya Tari

Tari Baris Massal merupakan bentuk karya seni tari kelompok dari daerah Bali. Selama memperagakannya, posisi para penari selalu berubah ubah membuat berbagai macam bentuk. Gambar 1 menunjukkan posisi para penari yang membentuk segitiga. Segitiga merupakan contoh bentuk pola lantai pada karya seni tari.



Gambar 1
Pertunjukan tari Baris Massal

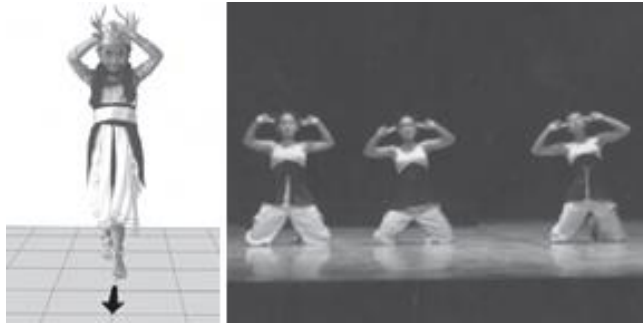
Apakah yang dimaksud dengan pola lantai? Bagaimana pola lantai dalam karya tari nusantara? Kita akan mempelajarinya pada uraian berikut.

A. Makna Pola Lantai

Pola lantai sangat mendukung penyajian suatu karya tari. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pola lantai? Perhatikan uraian mengenai pola lantai berikut:

1. Garis yang Dilalui oleh Penari

Garis yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari disebut pola lantai. Selain itu, pola lantai juga merupakan garis yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Gambar 2 menunjukkan garis lurus ke depan yang dilalui oleh penari. Gambar 3 menunjukkan garis horisontal yang dibuat oleh tiga penari. Hal inilah yang dimaksud formasi penari kelompok.



Gambar 2 (kiri)

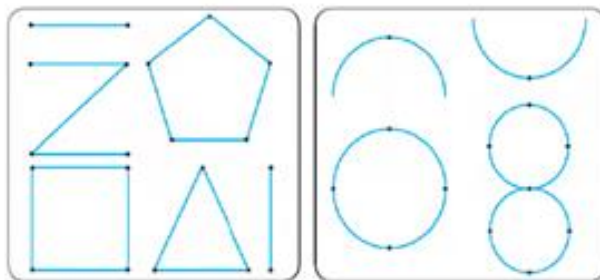
Garis di lantai yang dilalui seorang penari

Gambar 3 (kanan)

Garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok

2. Pola Garis Dasar

Pada dasarnya ada dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana tapi kuat. Sebaliknya, garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi lemah. Perhatikan Gambar 4 dan Gambar 5. Dari bentuk pola garis lurus dapat dikembangkan berbagai pola lantai, di antaranya horisontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segi empat, dan segi lima. Dari bentuk pola garis lengkung dapat dikembangkan berbagai pola lantai, di antaranya lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang.



Gambar 4 (kiri)

Berbagai bentuk pola lantai garis lurus

Gambar 5 (kanan)

Berbagai bentuk pola lantai garis lengkung

B. Pola Lantai Gerak Tari Nusantara

Koreografi merupakan istilah yang dipakai untuk menyebut pengetahuan tentang penyusunan tari atau hasil susunan tari. Pengertian koreografi secara sederhana yaitu hasil susunan gerak-gerak tari menjadi sebuah karya tari. Berdasarkan bentuk koreografinya, tari di Indonesia dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru.

1. Tari Rakyat

Tari rakyat yaitu tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat jelata. Tari rakyat sangat sederhana, kurang memperhatikan norma-norma keindahan, dan tidak memiliki bentuk yang standar. Gerak-gerak tari rakyat sangat sederhana sebab lebih mementingkan keyakinan. Sebagai contoh tari Ana Ule dari Flores seperti pada Gambar 6.



Gambar 6

Tari Ana Ule termasuk dalam tari rakyat berasal dari Flores

Tari Ana Ule merupakan tarian harapan masyarakat dusun Moni, Flores. Melalui tarian tersebut masyarakat berharap dan yakin padi yang ditanam tumbuh subur dan terhindar dari gangguan burung dan tikus.

2. Tari Klasik

Tari klasik merupakan karya tari yang sangat memperhatikan keindahan. Tari klasik dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan. Gerak-gerak tari klasik sudah mempunyai aturan tertentu dan tidak boleh dilanggar. Perhatikan contoh tari klasik pada gambar berikut.

Tari Srimpi pada gambar di atas merupakan contoh tari klasik. Tari Srimpi dibawakan oleh empat orang penari putri dengan postur tubuh dan raut wajah sama, sehingga terkesan

sebagai tarian halus yang ditarikan oleh empat wanita kembar. Gerak-gerak tari Srimpi menggunakan teknik gerak tari putri gaya Surakarta yang halus dan lembut.



Gambar 7

Tari Srimpi termasuk dalam tari klasik berasal dari Surakarta

3. Tari Kreasi Baru

Tari kreasi baru juga sering disebut tari modern. Gerak-gerak dalam tari kreasi baru sangat bervariasi. Perhatikan contoh tari kreasi baru pada gambar berikut.



Gambar 8

Tari Geol Saliter termasuk tari kreasi baru

Tari Geol Saliter pada Gambar 8 merupakan tari kreasi baru hasil karya tari Umi Krismi narti, seniman asal Yogyakarta. Tari ini menggambarkan seorang remaja putri yang sedang mencari identitas diri sebagai pedoman hidupnya. Pencarian itu dijalani dengan rasa senang dan gembira. Gerak-gerak tarinya merupakan perpaduan dari tari gaya Yogyakarta dan Jawa Barat. Instrumen pengiringnya yaitu gamelan Jawa dengan melodi Sunda.

Dengan adanya bermacam-macam bentuk karya tari maka bentuk pola lantainya pun bermacam-macam. Bentuk pola lantai karya tari yang satu berbeda dengan bentuk pola lantai karya tari yang lain. Selain bentuknya yang berbeda, ada pola lantai yang mempunyai maksud dan ada juga yang tidak mempunyai maksud. Pola lantai yang mempunyai maksud lebih banyak ada dalam tari-tarian klasik. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan jika pola lantai dalam tari kreasi baru dan tari rakyat juga mempunyai maksud. Perhatikan bentuk pola lantai dalam dua karya tari yang berbeda berikut.



Gambar 9

Tari Jaran Kepang dengan bentuk pola lantai garis horizontal



Gambar 10

Tari Bedhaya dengan bentuk pola lantai rakit lajur

Kedua karya tari pada Gambar 9 dan Gambar 10 merupakan karya tari yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari Jaran Kepang berdasarkan bentuk koreografi termasuk dalam jenis tari rakyat, sedangkan tari Bedhaya termasuk dalam jenis tari klasik.

Bentuk pola lantai tari Jaran Kepang lebih sederhana dibandingkan bentuk pola lantai tari Bedhaya.

Pola lantai yang berbentuk garis horisontal pada tari Jaran Kepang tidak mempunyai maksud apa pun. Pola lantai tersebut hanya merupakan bentuk garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari. Sebaliknya, pola lantai pada tari Bedhaya mempunyai maksud. Pola lantai tari Bedhaya pada Gambar 10 dikenal dengan nama rakit lajur. Pola lantai rakit lajur bermaksud menggambarkan lima unsur yang ada pada diri manusia, yaitu cahaya, rasa, sukma, nafsu, dan perilaku.

Kita dapat membandingkan pola lantai tari Jaran Kepang dan Bedhaya seperti dalam tabel berikut.

Tari Jaran Kepang dari Yogyakarta	Tari Bedhaya dari Yogyakarta
Bentuk pola lantainya sederhana, di antaranya bentuk pola lantai melingkar, garis lurus ke depan, dan garis horisontal. Bentuk pola lantai tersebut tidak mempunyai maksud, hanya merupakan bentuk pola lantai yang dibuat oleh formasi penari.	Bentuk pola lantainya memiliki nama, tidak seperti bentuk pola lantai pada umumnya. Nama pola lantai tari Bedhaya antara lain <i>rakit lajur</i> , <i>rakit tiga-tiga</i> , dan <i>rakit gelar</i> . Setiap bentuk pola lantai mempunyai maksud. Pola lantai <i>rakit lajur</i> mempunyai maksud penggambaran lima unsur yang ada pada diri manusia yaitu cahaya, rasa, sukma, nafsu, dan perilaku.

Sumber : <http://www.marioatha.com/2015/06/mengenal-pola-lantai-pada-karya-tari.html>

C. Penutup

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Memberi informasi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Berdoa bersama.
4. Mengucapkan salam.

D. Teknik Pengetahuan

E. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Sosial

- 1). Teknik Penilaian : Observasi ; Pengamatan
- 2). Bentuk Instrumen : Buku Jurnal/Lembar Observasi
- 3)

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 MINGGIR

Kelas/Semester : VII (Tujuh)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	T a n g g a l	Nama Siswa	C a t a t a n P e r i l a k u	Butir Sikap

Catatan :

1. Berperilaku peduli, dan rama lingkungan di dalam kelas.

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian Singkat

Kisi-kisi :

No	Kompetensi Dasar	M A T E R I	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1 .	3.1 Memahami pengertian pola lantai, manfaat pola lantai, bentuk pola lantai, cara membuat pola lantai secara tertulis dan menyusun pola lantai secara praktik.	1. Pengertian pola lantai 2. Manfaat pola lantai 3. Contoh pola lantai 4. Membuat pola lantai	3.1 Siswa D a p a t Memahami Pengertian pola lantai d a r i berbagai sumber 3.2 Siswa d a p a t memahami manfaat pola lantai 3.3 Siswa d a p a t memahami bentuk pola l a n t a i . 3.4 Siswa d a p a t membuat pola lantai Secara tertulis.	Tes Tertulis	10 butir soal T e r t u l i s

			3.4 Siswa d a p a t membuat pola lantai s e c a r a p r a k t i k .		
--	--	--	--	--	--

Soal Uraian

1. Apa yang disebut pola lantai?
2. Apa manfaat pola lantai itu? Sebutkan 2!
3. Garis dasar pola lantai dibedakan menjadi 2, apa saja itu?
4. Apa makna dari pola lantai lurus?
5. Apa makna dari pola lantai lengkung?
6. Gambarkan bentuk panggung dalam media tulis/gambar!
7. Gambarkan bentuk penari(manusia) dalam media tulis/gambar!
8. Gambarkan pola lantai dengan pengembangan garis lurus(7 penari)!
9. Gambarkan pola lantai dengan pengembangan garis lengkung (12penari)!
10. Gambarkan pola lantai dengan memadukan antara garis lurus dan lengkung (15penari)

Pensekoran

Total skor perolehan

Nilai : _____ X 100

Total skor maksimum

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- video tari Gambyong <http://youtube.gambyong.com>
- Video tari Mangastuti
- Buku pengertian kostum/busana tari
- Contoh kostum/busana tari Gambyong dan Mangastuti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari)

SMP N 1 Minggir VII (Tujuh)



Oleh :

Herlin Nurcahyati

13209241051

PRODI PENDIDIKAN SENI TARI

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016/2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaan	: Seni Budaya (Tari)
Kelas/Semestr	: VII (Tujuh)
Alokasi Waktu	: 18jp (6 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- K1.1 : Menerima, menanggapi, dan menanggapi ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K1.3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan proedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- K1.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sma dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai keberagaman dan keunikan tari yuspan sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- 2.1 Menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, rama lingkungan dalam berinteraksi secara efektif denngan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami ragam gerak alam tari Yuspan secara keseluruhan.

Memahami tentang sejarah tari Yuspan.

4.1 Membuat sajian tari yuspan secara individu maupun kelompok berdasarkan kesesuaian gerak tariannya.

Indikator

K1.1 1.1 Siswa dapat menghargai tari yuspan sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.

K2.1 2.1 Siswa datang tepat waktu.

2.2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru

2.3 Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompoknya.

K3.1 3.1 Siswa dapat memahami ragam gerak tari yuspan secara keseluruhan.

3.2 Siswa dapat memahami tentang teknik gerak tari yuspan.

3.3 Siswa mengetahui sejarah tari yuspan.

K4.1 4.1 Siswa dapat membuat sajian tari yuspan secara individu.

4.2 Siswa dapat membuat sajian tari yuspan secara kelompok.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan I

1. Guru berkenalan dengan siswa.
2. Guru memberikan kontrak belajar dan tertib selama pelajaran
3. Guru menjelaskan sejarah tari yuspan, asal tari Yuspan, *property* yang digunakan dalam tari Yuspan.
4. Guru mengajarkan dasar gerak tari yuspan.
5. Guru memberikan materi tari yuspan ragam 1 dan ragam 2.

Pertemuan II

1. Guru melakukan pengulangan materi tari Yuspan ragam 1 dan ragam 2.
2. Guru menambahkan materi tari Yuspan ragam 3 dan ragam 4.

Pertemuan III

1. Guru melakukan pengulangan materi tari Yuspan ragam 3 dan ragam 4.

Pertemuan IV

1. Guru menambahkan materi tari Yuspan ragam 6.

Pertemuan ke V

1. Guru melakukan pendalaman materi tari Yuspan

Pertemuan ke VII

1. Ulangan harian praktik tari Yuspan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengecek kelas dan mengkondisikan siswa.
3. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.
4. Guru memperkenalkan diri.
5. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat rumah dan informasi yang diperlukan.
6. Guru memotivasi siswa.
7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran.

F. Kegiatan Inti

1. Mengamati
 - Mengamati gerak tari yuspan yang di contohkan guru secara praktik.
2. Menanya
 - Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan ragam gerak tari yuspan.
3. Mengumpulkan data
 - Siswa mengumpulkan data tentang struktur atau urutan tari yuspan.
4. Mencoba
 - Siswa mencoba menirukan ragam gerak tari yuspan yang dicontohkan guru.
 - Siswa mencoba membuat sajian tari yuspan secara individu maupun kelompok.
5. Mengkomunikasikan
 - Siswa mempresentasikan hasil menyusun pola lantai garapan tari yuspan secara kelompok.

MATERI

TARI YUSPAN

Tarian Yospan adalah salah satu tarian yang berasal dari daerah Papua. Yospan tergolong dalam jenis tari pergaulan atau atau tarian persahabatan antara muda-mudi di masyarakat Papua. Yosim Pancar atau biasa disingkat Yospan, merupakan penggabungan dari dua tarian rakyat di Papua, yaitu Yosim dan Pancar. Sejarah kemunculan tarian Yospan, bisa kita runut dari asal mula dua tarian sebelum mengalami penggabungan menjadi Yospan. Yosim adalah tarian tua yang berasal dari Sarmi, suatu kabupaten di pesisir utara Papua, dekat Sungai Mamberamo. Tapi sumber lain mengatakan bahwa Yosim berasal dari wilayah teluk Saireri (Serui, Waropen).

Sementara Pancar adalah tarian yang berkembang di Biak Numfor dan Manokwari awal 1960-an semasa zaman kolonial Belanda di Papua. Awal sejarah kelahirannya adalah dengan meniru gerakan-gerakan akrobatik di udara, dengan penamaan merujuk pada pancaran gas (jet). Maka tarian yang meniru gerakan akrobatik udara ini mula-mula disebut Pancar Gas, dan disingkat menjadi Pancar. Sejak kelahirannya awal 1960-an, Pancar sudah memperkaya gerakannya dari sumber-sumber lain, termasuk dari gerakan alam. Karena kepopulerannya, tarian Yospan sering diperagakan dalam setiap event, kegiatan penyambutan, acara adat, dan festival seni budaya. Yospan juga sering ditampilkan di Manca Negara untuk memenuhi undangan atau mengikuti Festival disana. Bahkan salah satu tarian warga Biak - Papua ini, selalu digelar setiap bulan Agustus. Mereka menari sepanjang jalan Imam Bonjol dengan di iringi musik khas Papua (Agustus 2008).

Keunikan dari tarian ini selain pada pakaian, alat musiknya, dan aksesoris, warna dan jenis pakaian yang digunakan masing-masing Grup Seni tari/sanggar seni Yospan berbeda-beda, namun tetap dengan ciri khas aksesoris Papua yang hampir sama. Alat-alat musik yang digunakan dalam mengiringi tarian Yospan adalah Gitar, Ukulele (Juk), Tifa dan Bass Akustik (stem bass). Irama dan lagu Tari Yospan secara khusus sangat membangkitkan kekuatan untuk tarian. Keunikan lainnya yang sangat nampak adalah kebebasan gerak dalam tarian Yosim dan peniruan gerakan “aekrobati” dipadukan secara dinamis.

Jadi tarian Yosim Pancar terdiri dari dua regu, yaitu Regu Musisi dan Penari. Penari Yospan lebih dari satu orang atau grup, dengan gerakan yang penuh semangat, menarik dan

dinamik. Di dalam tarian ini terdapat aneka bentuk gerak tarian seperti tari Gale-gale, tari Pacul Tiga, tari Seka, Tari Sajojo, tari Balada serta tari Cendrawasih.

Karena tarian Yospan adalah tarian pergaulan, tidak ada batasan jumlah penari dalam terian ini, siapa saja boleh ikut masuk dalam lingkaran dan bisa langsung bergerak mengikuti penari lain. Tidak peduli apakah mereka laki-laki atau perempuan, tua atau muda, komen atau amber. Dengan posisi para penari biasanya membentuk lingkaran dan berjalan berkeliling sambil menari, diiringi oleh musisi. Maka tak heran melalui tarian Yospan, komunikasi masyarakat Papua dengan pendatang menjadi positif, sekaligus memperkenalkan musik serta lagu-lagu kekinian yang diciptakan para seniman Papua.

<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/911/tari-yospan>

G. Penutup

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Memberi informasi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Berdoa bersama.
4. Mengucap salam.

H. Teknik Pengetahuan

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Penilaian Sikap Sosial
 - 1). Teknik Penilaian : Observasi ; Pengamatan
 - 2). Bentuk Instrumen : Buku Jurnal/Lembar Observasi
 - 3)

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 3 Bantul
Kelas/Semester : IX (Sembilan)
Tahun Pelajaran : 205/2016

No	T a n g g a l	Nama Siswa	C a t a t a n P e r i l a k u	Butir Sikap

Catatan :

1. Berperilaku peduli, dan rama lingkungan di dalam kelas.

2. Penilaian Praktik

Teknik Penilaian : Tes Praktik

Bentuk Instrumen : Pelaksanaan praktik

Kisi-kisi :

No.	NAMA	PENILAIAN		
		hafalan	wirga	irama
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

Pensekoran

Total skor perolehan

Nilai : _____ X 100

Total skor maksimum

J. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- video tari Yuspan.
- Artikel tari Yuspan.

SOAL ULANGAN

A

Soal ulangan harian Seni Tari

- A.
1. Elemen dasar tari adalah.....
 2. Didalam gerak mencakup 3 aspek yaitu :
 - a.
 - b.
 - c.
 3. Didalam Ruang, dibagi menjadi bagian, yaitu dan
 4. Tenaga dibagi menjadi 2, yaitu :
 - a.
 - b.
 5. sebutkan 2 pencipta tari....., dan sertakan karya tarinya!!!!
- B.
1. Apa yang dimaksud dengan level gerak ?
 2. Apa yang dimaksud dengan gerak ?
 3. Level gerak dibagi menjadi..... yaitu:
 - a.
 - b.
 - c.
 4. Berilah 2 contoh gerak tari dengan menggunakan level tinggi !
 5. Berilah 2 contoh gerak tari dengan menggunakan level sedang!
- C.
1. Apa yang dimaksud dengan pola lantai?
 2. Bentuk dasar pola lantai ada 2, yaitu..... dan.....
 3. Buatlah 2 bentuk pola lantai garis lurus dengan penari sebanyak 6!
 4. Buatlah 2 bentuk pola lantai garis lengkung dengan penari sebanyak 9!
 5. Buatlah 2 bentuk pola lantai gabungan(lurus dan lengkung) dengan penari sebanyak 13!

/

Rekapitulasi Praktik Mengajar

Jadwal mengajar dalam harian

No	Hari/Taggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Kontrak pelajaran• Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga• Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
2	Selasa, 26 Juli 2016	3-5	VIIB	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Kontrak pelajaran• Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga• Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
3	Rabu, 27 Juli 2016	5-7	VIIA	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Kontrak pelajaran• Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga• Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
4	Jum'at 29 Juli	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Kontrak pelajaran• Materi teori mengenal ruang,aktu dan tenaga• Praktek tari yospan ragam 1 dan 2
5	Senin, 01 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none">• Materi teori mengenal tokoh tari bagong kusudiharjo• Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
6	Selasa, 02 Agustus 2016	3-5	VIIB	<ul style="list-style-type: none">• Materi teori mengenal tokoh tari bagong kusudiharjo

				<ul style="list-style-type: none"> • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
7	Rabu, 03 Agustus 2016	5-7	VIIA	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenaltokoh tari bagong kusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
8	Kamis, 04 Agustus 2016	6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenal tokoh tari bagong kusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
9	Jum'at 05 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Materi teori mengenal tokoh tari bagong kusudiharjo • Praktek tari yospan ragam 3 dan 4
10	Senin, 8 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
11	Selasa, 9 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
12	Rabu, 10 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
13	Kamis 11 Agustus 2016	3-5 6-8	VIII A VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Karya tari nusantara (jenis dan bentuk tari tunggal nusantara, keunikan tari tunggal nusantara) • Praktek tari hegong • Mengenal tokoh tari dan level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 5
14	Jumat 12 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 6
15	Senin 15 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 6
16	Selasa 16 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman level gerak tari • Melanjutkan praktik Ragam 6
17	Rabu 17 Agustus			UPACARA

	2016			
18	Kamis 18 Agustus 2016	3-5	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan tari tunggal nusantara (tari kancetlasan, tari kandagan, tari gambyong) • Praktek tari hegong
19	Senin, 22 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
20	Selasa, 23 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
21	Rabu , 24 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
22	Kamis, 25 Agustus 2016	3-5 6-8	VII A VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
23	Jum'at 26 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari (pola lantgai garis lurus dan garis lengkung) • Praktik tari yuspan (pendalaman)
24	Senin, 29 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
25	Selasa, 30 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian

26	Rabu , 31 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
27	Kamis, 1 September 2016	3-5	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
		6-8	VII D	
28	Jum'at, 2 September 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teori ruang, aktu dan tenaga, level tari, pola lantai dalam tarian
29	Senin, 5 September 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan.
30	Selasa, 6 September 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan
31	Rabu , 7 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan
32	Kamis, 8 September 2016	3-5	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan
		6-8	VII D	
33	Jum'at, 9 September 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praktik tari Yuspan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562

Telepon 08112632391

Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail : spesamiminggir@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02
KELAS / SEMESTER : VII B / Ganjil No. Revisi :

Urut	Induk	Nomor	NAMA	Jul		Agust				Sept		Okt		Nov		Des		Jumlah Absensi			
				1	2	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	S	I
1	12089	ABDUL HALIM NURTIN														
2	12090	ADINDA INDAH LESTARI														
3	12091	AFRIDA MAULIAH														
4	12092	AGUNG WIRAWAN														
5	12093	ANGEL MEILANI PUTRI														
6	12094	ANGGER ABIMANYU														
7	12095	ARIF RAHMAN HIDAYAT														
8	12096	ARUM SEKAR FARIDA														
9	12097	CINDY INTANIA PUTRI														
10	12098	DESCAVIANI PUSPITASARI H														
11	12099	DEVI SITA NURBAITI														
12	12100	DIMAS ARYA ARDHANSYAH														
13	12101	DINASTI LAVIDA SARI														
14	12102	DITO SETYADI SAPUTRA														
15	12103	EISYA NOER MALITA AZZAHRA														
16	12104	ERNI DITA EVA YULIANAN														
17	12105	ESSA ARDIANA PUTRI														
18	12106	FACHREZA ALDY ARDANA					i	.									
19	12107	FARHAN NADHIF NURPRADIPA														
20	12108	IRVAN YULI PRASETYO														
21	12109	KHOIRUNNISA YASMIN ZAHRO														
22	12110	LATIFAH KHUSNULIA														
23	12111	LIANI EKA PUSPITASARI														
24	12112	LUTHFINDA PUTRI SETYOWATI														
25	12113	MA'RUF FARI HARDIANSYAH														
26	12114	RACHMA NOVIANTO														
27	12115	RENDRA IRVANA														
28	12116	SEPTIAN ARDIYANTO														
29	12117	WAFIQ MAULANA														
30	12118	YOGA ERI PRATAMA														
31	12119	ZAHRA AMELIA DIANDRA														
32	12120	ZAKI AHMAD AZHARI														

KETERANGAN

L : 16
P : 16

Mengetahui
Kepala Sekolah

Minggir,
Guru Mata Pelajaran

NIP

Joko Sutikno, S.Pd., M.M.
NIP 19640915 198603 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562

Telepon 08112632391

Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail : spesamiminggir@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR

No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02

KELAS / SEMESTER : VII A / Ganjil

No. Revisi :

MATA PELAJARAN :

Tanggal berlaku : 9 Juli 2016

Urut	Induk	Nomor	NAMA	Juli		Agust			Septemb	Oktober	Novemb	Desemb	Jumlah Absensi					
														S	I	A	%	
1	12057	AKHMAD RIO KURNIAWAN																
2	12058	CHOIRUL IMRON																
3	12059	DENA SANDI EKA PUTRA PRASETIYO																
4	12060	DIAN RAHMAWATI																
5	12061	DIANA KURNIASIH																
6	12062	DIMAS ADITYA ALFATH																
7	12063	DIVA PERMANA																
8	12064	DONNY PRATAMA PUTU WIJAYA																
9	12065	DZAKI FAIZ FADLURRAHMAN																
10	12066	FADHILAH ADITYA ROCHMAND																
11	12067	FAUZAN DWI NUGROHO																
12	12068	FEBRIANA RIZKI ROHMAN																
13	12069	HESTI NUR FAJAR HAYATI																
14	12070	IMAM SURYA FATUR ROHMAN																
15	12071	LATIEF NUR FIRMANSYAH																
16	12072	MIRZA FAIZUL SYARIEF																
17	12073	MUARIFAH FITRI NOVIYANTI																
18	12074	MUHAMMAD TAUFIQURROHMAN																
19	12075	NATASYA PUTRI ANDINI																
20	12076	NUR SITI NGAFIFAH																
21	12077	PARAMITA LAILLY PUSPANAGARI																
22	12078	PUTRI MARSINTA RIZEKY																
23	12079	RAHMAD BANGUN HIDAYATULLAH																
24	12080	RESTI SEKARWATI																
25	12081	SEPTIANA TRI RENJANI																
26	12082	SUHARDIJONO																
27	12083	TRI BUDI WIARTO																
28	12084	VIKA FARDIA																
29	12085	VIVI NUR AGUSTIN																
30	12086	WAFIQ AZIZAH																
31	12087	WARDAH FAUZIYAH																
32	12088	WISNU AJI SAPUTRA																

KETERANGAN

L : 18 Mengetahui
Kepala Sekolah

P : 14

Minggir,
Guru Mata Pelajaran

NIP

Joko Sutikno, S.Pd., M.M.
NIP 19640915 198603 1 011



Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562

Telepon 08112632391

DAFTAR HADIR

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR
 KELAS / SEMESTER : VII D / Ganjil
 MATA PELAJARAN :
 TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02
 No. Revisi :
 Tanggal berlaku : 9 Juli 2015

Nomor		NAMA	Jul			Agust				Sept			Okt			NOV			Des			Jumlah			
			1	2	3	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Absensi	S	I	A
Urut	Induk																								
1	12153	ADELIA WAHYU RISTANTI				•	•	•	•	•															
2	12154	ALAN MIFTAHUDIN ZUHRI				•	•	•	•	•															
3	12155	ALFIAN MARIO RAHMAWAN				•	•	•	•	•															
4	12156	ASMI WULANSARI				•	•	•	•	•															
5	12157	ASNAWA HERDIAN SURYA SAPUTRA				•	•	•	•	•															
6	12158	DEVIRA RAHMAWATI AZ-ZAHRA				•	•	•	•	•															
7	12159	DUWI ARIYANTI				•	•	•	•	•															
8	12160	DWI ARYANI				•	•	•	•	•															
9	12161	EKA PUTRI RAHMAWATI				•	•	•	•	•															
10	12162	ENDANG PUTRI RAHMAWATI				•	•	•	•	•															
11	12163	EVITA WULANDARI				•	•	•	•	•															
12	12164	FAIZ ZAMAN				•	•	•	•	•															
13	12165	FATIAH RISQI TANAYA HANDONO				•	•	•	•	•															
14	12166	FEBBY TRI SULISTYANI				•	•	•	•	•															
15	12167	GILANG BANGKIT SAPUTRA				•	•	•	•	•															
16	12168	HERLINA ISMARDHANI				•	•	•	•	•															
17	12169	LINDRI ZAHIRAH DEWI				•	•	•	•	•															
18	12170	NAFA NAHDİYATUL INAYAH				•	•	•	•	•															
19	12171	NOFITASARI KHASANAH				•	•	•	•	•															
20	12172	NURUL AZIZAH				•	•	•	•	•															
21	12173	RAIHANA ANGGREANI				•	•	•	•	•															
22	12174	RAKYAN WENGKU PRUDITA				•	•	•	•	•															
23	12175	RASENDRIYA ARYA DWIWANG W				•	•	•	•	•															
24	12176	RAUL NUR HIDAYAT				•	•	•	•	•															
25	12177	RIFKI SAKTI OKTAVIAN				•	•	•	•	•															
26	12178	RISMA MARDIANA				•	•	•	•	•															
27	12179	RIZKI CANDRA KURNIAWAN				•	•	•	•	•															
28	12180	RYAN FIKRY SETIAWAN				•	•	•	•	•															
29	12181	SAHRUL RAIHAN				•	•	•	•	•															
30	12182	SONIA ELVI REAMIKA				•	•	•	•	•															
31	12183	VEGABIMANTORO				•	•	•	•	•															
32	12184	YUYUN DIYAN PRASETYO				•	•	•	•	•															

KETERANGAN

L : 14 Mengetahui
 P : 18 Kepala Sekolah

Minggir,
 Guru Mata Pelajaran

Joko Sutikno, S.Pd., M.M.
 NIP 19640915 198603 1 011

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562

Telepon 08112632391

Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail : spesamiminggir@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02
 KELAS / SEMESTER : VIII G / Ganjil No. Revisi :
 MATA PELAJARAN : Tanggal berlaku : 9 Juli 2016
 TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

Urut	Nomor	NAMA	Juli		Agust				Septemb	Oktober	Novemb	Desemb	Jumlah Absensi				
					1	2	3	4	5					S	I	A	%
1	11990	ALFINDO DWI ROMADHONA			•	•	•	•	•								
2	11991	AMIRUDIN SATRIO NUGROHO			•	•	•	•	•								
3	11992	ANDREAS FAJAR TRI ANGGORO			•	•	•	•	•								
4	11993	ANTONIUS VITO RISMA PERWITA			•	•	•	•	•								
5	11994	ARDILA AVI PRASETYA			•	•	•	•	•								
6	11995	ARIF FATUH ROHMAN			•	•	•	•	•								
7	11996	CINDY FEBRILITHA			•	•	•	S	•								
8	11997	DEWI ANINDITA			•	•	•	•	•								
9	11998	DIMAS AKBAR PRATAMA			•	•	•	•	•								
10	11999	FAIZAL AINUN NAJIB			•	•	•	•	•								
11	12000	FENY ANJARSARI			•	•	•	•	•								
12	12001	FERA SA'ADATUL CAHYANI			•	•	•	•	•								
13	12002	FIDELIS CHRISTO HARITISTA PUTRA			•	•	•	•	•								
14	12003	GANIS BINTANG SITYANINGTYAS			•	•	•	•	•								
15	12004	IZWA NUR ADITYA			•	•	•	•	•								
16	12005	KARINA INDAH SEKARSARI			•	•	•	•	•								
17	12006	KRISTIANA NILAM SARI			•	•	•	•	•								
18	12007	LAURENSIUS ADHITYA PRATAMA PUTRA			•	•	•	•	•								
19	12008	MEGA PUTRI AREZA			•	•	•	•	•								
20	12009	MUHAMMAD ALIFUDDIN ILYAS			•	•	•	•	•								
21	12010	NABILA NISFHI AFNA KUSUMA			•	•	•	•	•								
22	12011	NABILA NUR BAITY			•	•	•	S	•								
23	12012	NADZIRA YASMIN AMANATI			•	•	•	•	•								
24	12013	NURING KUSUMAWATI			•	•	•	•	•								
25	12014	RIFKYH HIDAYAT			•	•	•	•	•								
26	12015	SEPNU SETIAWAN			•	•	•	•	•								
27	12016	SHIDQI FAIRUZ IKHSAN			•	•	•	•	•								
28	12017	VICTOR GALIH MARSEN			•	•	•	•	•								
29	12018	YEMIMA PITALOKA BRONTE ANWAR			•	•	•	•	•								
30	12019	YUSTINA FOURTA AMANDA			•	•	•	•	•								
31	12020	ZAFIRA AMIRA			•	•	•	•	•								
32	12021	ZULHAM DWI IRWAN			•	•	•	•	•								

KETERANGAN

L : 16

Kepala SMP Negeri 1 Minggir

Minggir,
Guru Mata Pelajaran

P : 16

Joko Sutikno, S.Pd., M.M
NIP 19640915 198603 1 011

NIP

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Minggir

Joko Sutikno, S.Pd., M.M.
NIP 19640915 198603 1 011





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562

Telepon 08112632391

Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail : spesamiminggir@yahoo.co.id

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR

KELAS / SEMESTER : VII B /

MATA PELAJARAN :

TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02

No. Revisi :

Tanggal berlaku :

TABEL PENILAIAN AFEKTIF SENI TARI

NOMOR		NAMA	KUALITAS JAWABAN								
Urut	Induk		PR1	PR2	PR3	PR4	U.H	R	P	JML	N
1	12089	ABDUL HALIM NURTIN	95	100	80	75	75				
2	12090	ADINDA INDAH LESTARI	85	100	80	75	80				
3	12091	AFRIDA MAULIAH	80	100	85	80	75				
4	12092	AGUNG WIRAWAN	85	75	80	85	75				
5	12093	ANGEL MEILANI PUTRI	100	100	80	75	75				
6	12094	ANGGER ABIMANYU	80	85	75	80	75				
7	12095	ARIF RAHMAN HIDAYAT	95	100	75	80	68				
8	12096	ARUM SEKAR FARIDA	100	100	80	75	75				
9	12097	CINDY INTANIA PUTRI	90	100	75	80	85				
10	12098	DESCAVIANI PUSPITASARI H	75	100	80	80	85				
11	12099	DEVI SITA NURBAITI	80	100	75	80	75				
12	12100	DIMAS ARYA ARDHANSYAH	80	75	85	80	75				
13	12101	DINASTI LAVIDA SARI	80	85	80	75	80				
14	12102	DITO SETYADI SAPUTRA	75	75	85	80	75				
15	12103	EISYA NOER MALITA AZZAHRA	95	100	75	80	80				
16	12104	ERNI DITA EVA YULIANAN	95	100	80	75	85				
17	12105	ESSA ARDIANA PUTRI	90	100	75	80	75				
18	12106	FACHREZA ALDY ARDANA	75	75	80	85	75				
19	12107	FARHAN NADHIF NURPRADIPA	80	85	75	75	75				
20	12108	IRVAN YULI PRASETYO	95	75	80	85	75				
21	12109	KHOIRUNNISA YASMIN ZAHRO	95	100	75	80	80				
22	12110	LATIFAH KHUSNULIA	75	100	80	75	80				
23	12111	LIANI EKA PUSPITASARI	100	100	80	75	75				
24	12112	LUTHFINDA PUTRI SETYOWATI	90	100	75	80	85				
25	12113	MA'RUF FARI HARDIANSYAH	75	100	90	75	75				
26	12114	RACHMA NOVIANTO	75	100	85	80	75				
27	12115	RENDRA IRVANA	85	100	80	75	75				
28	12116	SEPTIAN ARDIYANTO	75	75	85	80	75				
29	12117	WAFIQ MAULANA	75	75	90	80	75				
30	12118	YOGA ERI PRATAMA	75	75	90	85	75				
31	12119	ZAHRA AMELIA DIANDRA	95	100	75	80	75				
32	12120	ZAKI AHMAD AZHARI	75	85	90	80	75				



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016/2017

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : HERLIN NURCAHYATI
NIM : 1320941051
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MINGGIR
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : PRAYAN SENDANGSARI MINGGIR SLEMAN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan dana dalam rupiah				JUMLAH
			Swadaya / sekolah / lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / lembaga lainnya	
	Kegiatan kelompok						
1	Kegiatan PPL	Co-card PPL 10 eksemplar		Rp35.000			Rp35.000
		Fotocopy jadwal					
		Fotocopy					
		Fotocopy					
2	Pengembangan fasilitas	Ngecat garis lapangan voly		Rp135.000			Rp135.000
		Print poster					
		Perlengkapan poster					
3	Kegiatan 17an	Print + map		Rp313.600			Rp313.600
		Print revisi					

		Print Formulir				
		Print petunjuk teknis lomba				
		Print Pamflet				
		Copy Pamflet				
		Beli kerupuk				
		Print piagam				
		Hadiah makanan				
		Parkir				
4	Pemisahan	doorprize		Rp580.600		Rp580.600
		hadiah penamilan terbaik				
		jam dinding				
		kertas asturo				
		Dus snack				
		Snack				
		Dekorasi				
5	Penarikan	Snack		85.000		Rp85.000
6	Lain-lain	Seragam batik		Rp607.500		Rp607.500
		Alat kebersihan				
		Laudry gorden				
		Aqua gelas				
	Kegiatan Individu					
1	Kegiatan Belajar Mengajar			Rp12.000		Rp12.000
		Print Rencana Pelaksanaan pembelajaran 21 lembar		Rp6.300		Rp6.300
2	Administrasi	Print Soal UTS		Rp2.500		Rp2.500

		Print form nilai		Rp3.000			Rp3.000
		Print Laporan 2 bendel		Rp. 150.000			Rp.150.000
						TOTAL	Rp.1.924.200

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok PPL

Joko Sutikno,S.Pd., M.M.

NIP. 19640915 198603 2 011

Dra.EMG Lestantun, MK.MSn

NIP. 195811101986092001

Danang Rinangga Putra

NIM. 13601241146

KODE GURU MENGAJAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMP N 1 MINGGIR

NOMER URUT/KODE	NAMA	MENGAJAR
1.	Dra. SITI SUDARYATUN	P.AGM ISLAM
2.	MAE MURTI H S.Ag	P.AGM ISLAM
3.	SIH TRIMARTUTI, S.PAK	P.AGM KRISTEN
4.	AGUNG WIDODO,S.S	P.AGM KATOLIK
5.	SUPRIYADI, S.Pd	PKN
6.	SUKANDAR, S.Pd	PKN
7.	NURSIYAH, S.Pd	BHS.INDONESIA
8.	PURWANTINI, S.Pd	BHS.INDONESIA
9.	TH.ENDANG SUSI K. S.Pd	BHS.INDONESIA
10.	Dra. Ch. SUDIYANTI	BHS.INDONESIA
11.	AHMAD YANI A, S.Pd	B.INGGRIS
12.	Dra. OEMI KOESTIJANINGSIH	B.INGGRIS
13.	SULASTRI, S.Pd	B.INGGRIS
14.	HUMAERA SILVIA MARISTY, S.Pd	B.INGGRIS
15.	SUWARTILAH, S.Pd	MATEMATIKA
16.	DJUNIYATI, S.Pd	MATEMATIKA
17.	SURYANTI, S.Pd	MATEMATIKA
18.	Drs. SUPRIYADI, S.Pd	MATEMATIKA
19.	ALB. SULISTYA, S.Pd	IPA
20.	SUDARIYAH, S.Pd	IPA
21.	Dra. NANIK SURYANTI	IPA
22.	ROMDIYAH,A.Md	IPA
23.	ERY KUSUMAWATI, S.Pd	IPA
24.	SUNARKO, S.Pd	IPS
25.	MURYONO	IPS
26.	Drs. BINTORO JOHAN	IPS

27.	SRI AYEM, S.Pd	IPS
28.	JOKO SUTIKNO, S.Pd	SENI MUSIK
29.	HENGGAR WAHYUTI, S.Pd	SENI TARI
30.	SUHARNO	SENI RUPA
31.	ALB. MURDIYANTO,S.Pd	PENJAS ORKES
32.	DESI SUSIANI, S.Pd Kor	PENJAS ORKES
33.	PAULUS BUDI NURCAHYO, S.Pd	PENJAS ORKES
34.	RETNA YULIANI, S.Kom	TIK
35.	KASIRAN, A.Md	KETRAMPILAN
36.	SANYOTO	KETRAMPILAN
37.	KHAIRIL AKBAR, S.Pd	B.JAWA
38.	CH. LIA INDRAWATI, S.Pd	B.JAWA
39.	Dra. LESTARI PURBANINGSIH	BK
40.	Dra. PARJANA	BK
41.	QOMARI, S.Pd	BK
42.	FRISKA MISGINA OKTARIANI, S.Pd	BK



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR
ALAMAT SEKOLAH : Prayan Sendangsari Minggir Sleman
GURU PEMBIMBING : HENGGAR WAHYUTI SP.d

1 Maret :penyerahan mahasiswa PPL ke SMP N 1 Minggir bersama dengan DPL

Laporan Kegiatan Harian PPL UNY SMP N 1 Minggir 2016

N o	Hari Tanggal	Wak tu	Kegiatan	Hasil	Masalah	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 07.45	Upacara bendera di halaman sekolah	Penyambutan siswa baru oleh keluarga besar SMP 1 Minggir.	1. Pelaksanaa n upacara tidak tepat waktu, beberapa siswa kelas IX tidak tertib mengikuti upacara. 2. Beberapa	1. Mempersiapk an siswa lebih awal.

					siswa terlambat masuk sekolah.	
		07.45 - 09.30	Pendampingan pertemuan wali murid kelas VII di Gedung Serba guba Sendangsari	Penyambutan wali murid oleh kepala sekolah SMP N 1 Minggir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa wali murid terlambat hadir 2. Tidak semuanya datang 3. Selesai kegiatan beberapa wali murid masih mengkhawatirkan putra-putrinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dibuat tata tertib tentang kehadiran.
		09.30 - 10.00	Mengawasi siswa kelas VII mengerjakan soal pretest	Siswa kelas VII mengerjakan soal pretest.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa tergesa-gesa mengerjakan post-test karena ingin lebih dahulu selesai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan lebar jawab dilaksanakan bersama-sama saat jansudah habis.
		10.00 - 10.45	Mendampingi siswa kelas VIII di Gedung serbaguna Sendangsari dengan	Siswa memperoleh materi tambahan dari BNN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang duduk dibaris belakang tidak memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.

			pemateri dari petugas BNN		materi dari BNN.	
		10.50 – 12.00	Mengoreksi soal pretest	Mengetahui hasil(nilai) pretest.	1. Tidak ada kolom lembar kunci jawaban sehingga cukup lama.	1. Perlu disediakan kolom kunci jawaban.
		12.00 – 12.45	Mendampingi kegiatan kerohanian	Siswa melakukan ibadah sholat jama'ah	1. Beberapa siswa tidak mengikuti ibadah sholat dengan berbagai alasan.	1. Perlu ada presensi tentang keikutsertaan ibadah jama'ah.
		12.45 – 13.30	Membersihkan posko dan Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP Negeri 1 Minggir.	Posko lebih rapi, hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 - 07.45	Mendampingi siswa kelas VII	Pengumuman kepada siswa kelas	Siswakelas VII tidak tertib mengikuti apel	Sebaiknya dikondisikan terlebih dulu agar siswa lebih

			apel pagi	VII mengenai kunjungan museum dilanjutkan pelatihan upacara.	karena beberapa siswa laki-laki ramai sendiri.	kondusif.
		07.45 – 08.30	Membuat poster perpustakaan	Tercipta poster untuk perpustakaan		
		08.30 – 09.15	Mendampingi siswa kelas IX sebelum penerangan dari kepolisian masuk	Siswa lebih tertib	Beberapa siswa membuat gaduh.	Dmengawasi secara personal.
		09.15 – 10.00	Membersihkan posko PPL	Posko menjadi lebih rapi		
		10.00 – 11.15	Melegalisir buku paket kelas VII	Buku kelas memiliki identitas kepemilikan (SMP N 1 Minggir)		
		11.15 – 12.00		Siswa memperoleh materi	1. Siswa yang duduk dibaris	1. Perlu ada penjagaan dibarisan

				tambahan dari puskesmas.	belakang tidak memperhatikan materi dari puskesmas.	belakang oleh pihak sekolah.
		12.00 – 12.45	Mendampingi kegiatan kerohanian	Siswa melakukan ibadah sholat jama'ah	1. Beberapa siswa tidak mengikuti ibadah sholat dengan berbagai alasan.	1. Perlu ada presensi tentang keikutsertaan ibadah jama'ah.
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 07.45	Mendampingi apel pagi kelas VII halaman sekolah	Penumuman tentang posttest yang akan dilangsungkan.	1. Siswakelas VII tidak tertib mengikuti apel karena beberapa siswa laki-laki ramai sendiri.	2. Sebaiknya dikondisikan terlebih dahulu agar siswa lebih kondusif.
		07.45 – 09.00	Mendampingi latihan baris-berbaris kelas VIII dan IX di Lapangan	Siswa mengetahui sikap-sikap yang benar dalam baris-berbaris.	1. Siswa yang ada dibaris belakang tidak memperhatikan	1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.

					penjelasan.	
		09.00 – 09.15	Membersihkan posko PPL UNY 2016	Posko menjadi lebih rapi		
		10.00 – 12.00	Menunggu kelas VII post-test	Siswa kelas VII mengerjakan soal pretest.		
		12.00 – 12.45	Mendampingi kegiatan kerohanian	Siswa melakukan ibadah sholat jama'ah	1. Beberapa siswa tidak mengikuti ibadah sholat dengan berbagai alasan.	1. Perlu ada presensi tentang keikutsertaan ibadah jama'ah.
		13.00 – 13.45	Rapat internal PPL UNY 2016 di posko PPL	Posko lebih rapi, hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
4	Kamis, 21 Juni 2016	07.00 – 07.30	Mendampingi Apel pagi pelepasan siswa kelas VII kunjungan	Pengumuman tentang tata tertib dan jadwal kegiatan saat kunjungan.	1. Siswa yang ada dibaris belakang tidak memperhatikan	1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.

			museum		iakan penjelasan.	
		07.30 – 07.45	Mendampin gi tadarus kelas VIII C	Siswa membaca Al-quran bersama – sama.	1. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	1. Mendampingi secara personal.
		08.35 – 09.15 09. 30 – 10.10 10.10 – 10.50	Menggantik an mengajar seni tari kelas VIII A	Siswa mengikuti pembelajara n tari sehingga pengetahuan bertambah.	1. Beberapa siswa yang ada tidak memperhat iakan penjelasan dan membuat gaduh.	1. Mendampingi secara personal.
		11.00 – 12.45	Pembagian buku kelas VII dan VIII di perpustakaa n	Buku kelas dibagikan sehingga siswa dapat menggunaka n buku tersebut sebagai salah satu media belajar.	1. Siswa berebut mendapatk an buku yang masih bagus.	1. Pembagian buku dilakukan oleh guru kelas/petugas perpus sehingga siswa tidak dapat memilih-milih buku.
		13.00 – 14.00	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di	Hasil briving tentang seragam ppl		

			SMP N 1 Minggir	esok hari dan kegiatan esok hari.		
5	Jumat, 22 Juli 2016	06.30 - 07.00	Piket posko ppl	Posko lebih rapi		
		07.00 - 07.40	Mendampin gi jalan sehat	Siswa jalan sehat bersama untuk menambah kebugaran.	1. Beberapa siswa tidak rapi saat berbaris sehingga menggang gu pengguna jalan yang lain.	1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.
		09.00 - 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Observasi pembelajara n di kelas VII F dengan guru seni tari	Mengetahui keadan pembelajara n kelas VII F, mengetahui teknik mengajar dari guru seni tari.	1. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra	1. Siwa lebih mempersiapk an diri sebelum melakukan proses pembelajaran. 2. Mendampingi secara personal.
6	Senin, 25 Juli	06.30 - 07.00	Jadwal piket Salaman			

		07.00 – 07.15	Mendampingi tadarus kelas VII G		1. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	1. Mendampingi secara personal.
		07.15 – 09.15	Mendampingi test yang diadakan oleh Primagama VII G			
		07.55 – 08.35 08.35 – 09.15 09.15 – 09.55	Mengajar seni tari kelas VII G	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	1. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra	1. Siswa lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran. 2. Mendampingi dan meleraikan secara personal.
		10.50 – 11.30	Mendampingi penyuluhan narkoba dari SMK N 2 Depok Sleman	Siswa bertambah pengetahuannya tentang bahaya narkoba dan sejenisnya.	1. Beberapa siswa gaduh, terutama siswa putra	1. Mendekati, mendampingi dan meleraikan secara personal
		13.20 –	Briefing sebelum	Hasil briefing		

		14.00	mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
7	Selasa, 26 Juli 2016	06.30 – 07.00	Jadwal piket salaman			
		07.00 – 07.15	Mendampingi tadarus Al-quran		1. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	1. Mendampingi secara personal.
		08.35 – 09.15 09.30 - 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	1. Siswa kurang memperhatikan dan kurang siap saat proses pembelajaran	1. Siswa lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran.
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
8	Rabu, 27 Juli	06.30 –	Piket salaman			

	2016	07.00				
		07.00 – 07.15	Pendampingan tadarusan Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	1. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	1. Mendampingi secara personal.
		10.10 – 10.50 10.50 – 11.30 12.00 – 12.40	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	1. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	1. Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan media lain yang dibutuhkan).
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30 - 07.00	Piket salaman			
		07.00 -	Pendampingan tadarusan	Siswa dapat menghafal	2. Beberapa siswa tidak	2. Mendampingi secara

		07.15	Al-Quran / Persekutuan doa	dan belajar membaca huruf arab.	mengikuti membaca Al-Quran	personal.
		08.35 - 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	Menggantikan mengajar seni tari kelas VIII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	2. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	2. Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan media lain yang dibutuhkan).
		10.50 - 12.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
10	Jum'at 29 Juli 2016	07.00 - 07.40	Jalan pagi bersama.	Siswa mengikuti jalan pagi bersama untuk meambah kebugaran tubuh.	1. Beberapa siswa tidak rapi saat berbaris sehingga mengganggu pengguna jalan yang	2. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.

					lain.	
		09.00 - 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Mengajar seni tari kelas VII G	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.		
		11.15 - 11.50	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Mingguir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
11	Senin 01 Agustus 2016	07.00 - 07.40	Upacara Bendera			
		07.40 - 07.55	Pendamping an tadarus al-quran kelas VII G			
		07.55 - 08.35 08.35 - 09.15	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII G	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.		

		09.15 – 09.55				
		13.20 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggu	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
12	Selasa 02 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Jadwal piket salaman			
		07.00 – 07.15	Mendampin gi tadarus Al-quran		2. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	2. Mendampingi secara personal.
		08.35 – 09.15 09.30 - 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	2. Siswa kurang memperhat ikan dan kurang siap saat proses pembelajar an	2. Siwa lebih mempersiapk an diri sebelum melakukan proses pembelajaran.
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri	Hasil briving tentang		

			kegiatan di SMP N 1 Minggir	seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
13	Rabu 03 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			
		07.00 – 07.15	Pendampingan tadarusan Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	3. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	3. Mendampingi secara personal.
		10.10 – 10.50 10.50 – 11.30 12.00 – 12.40	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	3. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	3. Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan media lain yang dibutuhkan).
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		

14	Kamis 04 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Piket salaman			
		07.00 - 07.15	Pendampingan tadarusan Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	4. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	4. Mendampingi secara personal.
		08.35 - 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	Mengajar seni tari kelas VIII B	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	4. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	4. Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan media lain yang dibutuhkan).
		10.50 - 11.45 12.00 - 12.45 12.45 - 13.20	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	5. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	5. Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan media

						lain yang dibutuhkan).
		13.20 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
15	Jum'at 05 Agustus 2016	07.00 - 07.40	Jalan pagi bersama.	Siswa mengikuti jalan pagi bersama untuk meambah kebugaran tubuh.	3. Beberapa siswa tidak rapi saat berbaris sehingga mengganggu pengguna jalan yang lain.	4. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.
		09.00 - 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Mengajar seni tari kelas VII G	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putra kurang memperhatikan saat penjelasan.	
16		11.15 - 11.50	Briefing sebelum mengakhiri	Hasil briving tentang		

			kegiatan di SMP N 1 Minggir	seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
16	Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 07.40	Upacara bendera	Seluruh warga SMP N 1 Minggir mengikuti upacara bendera	Beberapa siswa putra tidak melakukan sikap yang benar saat upacara bendera.	Meleraikan secara personal
		07.55 – 08.35 08.35 – 09.15 09.15 – 09.55	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.		
		13.00 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
		14.30 – 15.30	Pendampingan tontolan kelas VII	Seluruh siswa kelas VII melaksanakan kegiatan tontolan	Beberapa siswa masih belum paham mengenai teknik baris-berbaris secara benar.	Pembimbingan dan penjelasan tentang materi baris-berbaris

	Selasa,09 Agustus 2016	08.35 – 09.15 09.30 – 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	Melerai untuk membuat gaduh dan menjelaskan ulang.
17		13.00 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
		14.30 – 15.30	Pendampingan tontian kelas VII	Seluruh siswa kelas VII mengikuti tontian di lapangan Sendang Agung	Beberapa siswa tidak kuat mengikuti tontian (pingsan, sakit)	Anak yang sakit diantar keruang kelas untuk istirahat dan diberi minum.
18	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket basecamp	Membersihkan basecamp (menyapu dan menata meja)		
		10.10 –	Mengajar seni tari	Siswa bertambah	Beberapa siswa membuat gaduh	Mendampingi secara personal dan

		10.50 10.50 – 11.30 12.00 – 12.40	kelas VII A	pengetahuan tentang seni tari.	kelas terutama siswa putra.	memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan media lain yang dibutuhkan).
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Mengetahui rencana dan agenda hari Kamis, dan rencana pelaksanaan lomba 17'an.	Sedikit mengalami kesulitan dalam menentukan hadiah lomba	Melihat kebutuhan dari tiap kelas.
19	Kamis, 11 Agustus 2016	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	Mengajar seni tari kelas VIII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		10.50 - 11.45 12.00 - 12.45 12.45 -	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putra kurang memperhatikan saat penjelasan.	

		13.20				
		13.30 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
20	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00 - 07.40	Piket basecamp Jalan jalan jumat pagi			
		09.00 - 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Mengajar seni tari kelas VIII F	Siswa melaksana n pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksana n KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		11.15 - 11.50	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
21	Senin, 15 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			
		07.40	Upacara			

		– 07.55	bendera			
		07.55 – 08.35 08.35 – 09.15 09.15 – 09.55	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	
		13.20 - 14.00	Pendampingan tontian kelas VII			
22	Selasa, 16 Agustus 2016	08.35 – 09.15 09.30 - 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik (gaduh/tidak maupraktik)	
		13.00 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
		14.30 –	Mendampingi siswa			

		15.30	kelas VII melaksanakan tonti.			
23	Rabu, 17 Agustus 2015	07.00 – 08.00	Upacara bendera HUT RI KE 71 di SMP N 1 MINGGIR			
		08.30 – 10.00	Upacara bender HUT RI KE 71 di lapangan sendang agung			
24	Kamis, 18 Agustus 2016	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	
		11.00 – 13.00	Kerja bakti			
		13.30 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di	Siswa melaksanakan pembelajaran	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan	

			SMP N 1 Minggir	n seni tari.	baik(gaduh/tidak maupraktik)	
24	Jumat 19 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			
		07.00 - 08.00	Jalan jalan pagi			
		08.35 – 11.15	Akreditasi			
25	Senin 22 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			
		07.40 – 07.55	Upacara bendera			
		07.55 – 08.35 08.35 – 09.15 09.15 – 09.55	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksana n pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksana n KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
26	Selasa 23 Agustus	08.35 – 09.15	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksana n	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama	

	2016	09.30 - 10.10 10.00 - 10.50		pembelajaran seni tari.	siswa putra.	
		13.00 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
27	Rabu 24 Agustus 2016	07.00 - 10.00	Piket bascame dan piket lobi			
		10.10 - 10.50 10.50 - 11.30 12.00 - 12.40	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	
		13.20 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
28	Kamis	08.35	Mengajar	Siswa	Beberapa siswa	

	25 Agustus 2016	- 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	kelas VIII A	melaksanakan pembelajaran seni tari.	putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		10.50 - 11.45 12.00 - 12.45 12.45 - 13.20	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.30 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
29	Jumat 26 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Piket salaman			
		07.00 - 08.00	Jalan jalan pagi			
		09.00		Siswa	Beberapa siswa	

		- 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Mengajar seni tari kelas VIII F	melaksanakan pembelajaran seni tari.	lupa dengan materi praktik yang diberikan padapertemuan minggu lalu.	
		11.15 - 11.50	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
30	Senin 29 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Piket salaman			
		07.40 - 07.55	Upacara bendera			
		07.55 - 08.35 08.35 - 09.15 09.15 - 09.55	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	
		13.20	Briefing	Hasil		

		- 14.00	sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
31	Selasa 30 Agustus 2016	08.35 – 09.15 09.30 - 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksana n pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksana n KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.00 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
32	Rabu 31 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Piket bascame dan piket lobi			
		10.10 – 10.50 10.50 – 11.30 12.00	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa melaksana n pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan padapertemuan minggu lalu.	

		– 12.40				
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
33	Kamis 01 Septem ber 2016	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksana kan pembelajar an seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		10.50 - 11.45 12.00 - 12.45 12.45 - 13.20	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksana kan pembelajar an seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan padapertemuan minggu lalu.	
		13.30 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di			

			SMP N 1 Minggir			
34	Jumat 02 Septem ber 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			
		07.00 - 08.00	Jalan jalan pagi			
		09.00 - 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Mengajar seni tari kelas VIII F	Siswa melaksana n pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		11.15 - 11.50	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
35	Senin 05 Septem ber 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			
		07.40	Upacara			

		– 07.55	bendera			
		07.55 – 08.35 08.35 – 09.15 09.15 – 09.55	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.	
		13.20 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
36	Selasa 06 Septem ber 2016	08.35 – 09.15 09.30 - 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.00 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1			

			Minggir			
37	Rabu 07 Septem ber 2016	07.00 – 10.00	Piket bascame dan piket loby			
		10.10 – 10.50 10.50 – 11.30 12.00 – 12.40	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.	
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
38	Kamis 08 Septem ber 2016	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10 10.10 - 10.50	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putra kurrang memperhatikan saat penjelasan.	
		10.50	Mengajar	Siswa	Beberapa siswa	

		- 11.45 12.00 - 12.45 12.45 - 13.20	teori dan praktek seni tari kelas VII D	melaksanaka n pembelajara n seni tari.	putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.30 - 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
39	Jumat 09 Septem ber 2016	06.30 - 07.00	Piket salaman			
		07.00 - 08.00	Jalan jalan pagi			
		09.00 - 09.40 09.55 - 10.35 10.35 - 11.15	Mengajar seni tari kelas VIII F	Siswa melaksanaka n pembelajara n seni tari.	Siswa putri kurrang memperhatikan saat penjelasan.	

		11.15 - 11.50	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
40	Rabu, 13 Septem ber 2016	06.30 - 13.30	Perpisahan PPL UNY ke sekolah	Mengadakan pentas seni perpisahan untuk siswa siswi		

DOKUMENTASI KEGIATAN

Upacara MPLS



Peminjaman Buku Perpustakaan



Rapat Koordinasi



Pendampingan Pretest Primagama



Jalan Sehat Jumat Pagi



Upacara Rutin



Pendampingan Tonti



Event 17 Agustus



Event 17 Agustus



Pembelajaran di kelas



Pembelajaran di kelas



Pameran karya



Pameran karya



Pentas seni perpisahan

